PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Selor KecamatanTanjung Selor Kabupaten Bulungan)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kaltara

Oleh :

ARIF FATHURRAHMAN
NPM. 201551024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KALTARA
2021

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Arif Fathurrahman menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan) adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Tanjung Selor, 7 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

ARIF FATHURRAHMAN

NPM. 201551024

ii

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan)

Oleh :

ARIF FATHURRAHMAN
NPM. 201551024

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing :

Pembimbing,

WEMPI FEBER, S. Sos, M. Si
NIDN. 1113027101

(Tanggal : 07 juli 2021)

Dekan,

IRSYAD SADIRMAN, S. IP., MA
NIDN. 1103017701

iii

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Selor KecamatanTanjung Selor Kabupaten Bulungan)

Oleh :

ARIF FATHURRAHMAN
NPM. 201551024

Telah disetujui dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana pada
Tanggal 5 Agustus 2021

Tim Penguji :

Pembimbing,

Wempi Feber, S. Sos, M. Si
NIDN. 1113027101
Tanggal : 5 Agustus 2021

Anggota Penguji 1,

Masruri, S. Sos., M. IP
NIDN. 1114068601
Tanggal : 5 Agustus 2021

Anggota Penguji 2,

Budi Mulyadi, S.IP,MA
NIDN. 1108047601
Tanggal : 5 Agustus 2021

Tanjung Selor, 5 Agustus 2021
Dekan,

Irvan Sulaiman, S. IP., MA
NIDN. 1103017701

iv

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan" ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang turut berpartisipasi memberikan dukungan dan motivasi secara konstruktif baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Abdul Jabarsyah, M. Sc., selaku Rektor Universitas Kaltara di Tanjung Selor beserta seluruh jajarannya;
2. Bapak Irsyad Sudirman, S. IP., MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara di Tanjung Selor;
3. Bapak Syaini, S. Sos., M. IP, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara di Tanjung Selor;
4. Bapak Wempi Feber, S. Sos., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi;
5. Bapak Masruri, S. Sos., M. IP selaku penguji 1 dan Bapak Budi Mulyadi,S.IP,MA selaku penguji 2;
6. Para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara;
7. Kedua orangtua,adik kakak ku dan para sahabat ku tercinta ;
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan beserta Guru dan seluruh Staf nya;
9. Pihak-pihak berkepentingan yang turut berperan serta memberikan dukungannya dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran bersifat membangun sangat diharapkan sebagai penyempurnaan dalam skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjung Selor, 7 Juli 2021

Penulis,

ARIF FATHURRAHMAN

v

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Selor KecamatanTanjung Selor Kabupaten Bulungan)

ABSTRAKS

Rumusan masalah yaitu bagaimana peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara?. Apa faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara?

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Infomormen penelitian yaitu Kepala Sekolah dan Guru SMPN 1 Tanjung Selor.Teknik pengumpulan data yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi: reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu Peran kepala sekolah dalam meingkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan yaitu sebagai supervisor melaksanakan kegiatan supervise kunjungan kantor ataupun di kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pembuatan RPP. Kepala sekolah sebagai inovator dilakukan perbaikan, perubahan, pembaharuan, menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, memberikan teladan kepada guru, mengadakan *workshop*, ikut serta dalam kegiatan Musyawara Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kepala sekolah sebagai pemimpin mampu menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan guru-guru mencipkan iklim belajar secara tertib, lancar, dan efektif. dan mengembangkan hubungan kerja sama. Kepala sekolah sebagai motivator yaitu memberikan motivasi agar guru tertib dan disiplin, memberikan motivasi kepada guru mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan yaitu adanya (1) Dorongan untuk bekerja kerja sebagai satu tim dan mau terlibat dalam pengembangan karir, dan pelatihan, (2) Peluang untuk berkembang karena kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor selalu memfasilitasi guru mengembangkan diri, member kesempatan mengikuti seminar, diklat, dan pelatihan, (3) Perhatian kepala sekolah menjadi faktor pendukung dalam peningkatan kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor yaitu perhatian terhadap kebutuhan guru, memberikan motivasi kepada guru, melibatka guru-guru dalam agenda rapat, saling manghargai, sopan, rama, dan saling menyapa satu dengan yang lainnya, dan (4) Hubungan interpersonal dengan sesama guru dengan mejaga hubungan baik dengan guru-guru, bersikap sopan, ramah, dan mengajak guru untuk bertukar pendapat serta melibatkan guru dalam agenda rapat, menumbuhkan rasa kebersamaan, dan kekompakan

Kata Kunci : Peran, Kepala Sekolah, meningkatkan , kinerja Guru

The Role Of School Principals In Improving The Performance Of State Junior High School 1 Tanjung Selor Teachers In Bulungan Regency, North Kalimantan Province

ABSTRACT

The formulation of the problem is how is the role of the Principal in improving the performance of the teachers of SMP Negeri 1 Tanjung Selor, Bulungan Regency, North Kalimantan Province ?. What are the supporting factors in improving the performance of teachers of SMP Negeri 1 Tanjung Selor, Bulungan Regency, North Kalimantan Province?

This type of research is descriptive qualitative. The research information is the Principal and Teacher of SMPN 1 Tanjung Selor. Data collection techniques are interview observation and documentation. While data analysis techniques include: data reduction, data display and drawing conclusions.

The results of the study are the role of school principals in improving the performance of teachers of the State Junior High School 1 Tanjung Selor in Bulungan Regency, namely as a supervisor carrying out supervision activities in the office or in class to observe the learning process directly, especially in making lesson plans. The school principal as an innovator made improvements, changes, renewals, established harmonious relations with the environment, set an example for teachers, held workshops, participated in the Subject Teachers' Deliberation (MGMP). Principals as leaders are able to move, influence, motivate and direct teachers to create a learning climate in an orderly, smooth, and effective manner. and develop cooperative relationships. The principal as a motivator is to provide motivation so that the teacher is orderly and disciplined, provides motivation for teachers to prepare learning tools.

Supporting factors in improving the performance of the teachers of Tanjung Selor 1 Public Middle School in Bulungan Regency are (1) the urge to work as a team and want to be involved in career development, and training, (2) Opportunities to develop because the principal of Tanjung Selor 1 Public Middle School is always facilitate teachers to develop themselves, give members the opportunity to attend seminars, training and training, (3) The attention of school principals is a supporting factor in improving the performance of Teachers of SMP Negeri 1 Tanjung Selor namely attention to the needs of teachers, providing motivation to teachers, involving teachers in the agenda meetings, respect each other, polite, friendly, and greet each other, and (4) Interpersonal relationships with fellow teachers by maintaining good relations with teachers, being polite, friendly, and inviting teachers to exchange opinions and involve teachers in meeting agenda, foster a sense of togetherness, and cohesiveness.

Keywords : *Role, Principal, improve, Teacher performance*

RIWAYAT HIDUP

Arif Fathurrahman, lahir di Tanjung Selor pada tanggal 7 Juli 1997 merupakan anak kedua dari empat bersaudara pasangan suami istri bernama Bapak Muhammad Ridwan dan lbu Ainun Jariah.

Pada tahun 2003 memulai pendidikan formal jenjang sekolah dasar pada SDN 010 Tanjung Selor dan lulus tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikannya pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Tanjung Selor dan lulus tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan kembali pendidikan formal untuk jenjang sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dan lulus tahun 2015.

Pada pertengahan tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan formal jenjang perguruan tinggi di Universitas Kaltara di Tanjung Selor dan diterima sebagai Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Negara.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ……..
HALAMAN JUDUL ……...……... i
HALAMAN KEABSAHAN SKRIPSI …….. ii
HALAMAN PENGESAHAN …… iii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI ……. iv
KATA PENGANTAR …… v
ABSTRAKSI …….. vi
ABSTRACT …… vii
RIWAYAT HIDUP …… viii
DAFTAR ISI …….. ix
DAFTAR TABEL ……...……...…… xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang ……. 1
B. Rumusan Masalah ……... 3
C. Tujuan Penelitian ……. 4
D. Manfaat Penelitian ……... 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Dasar Teori ……. 5
1. Pengertian Peran ……..... 5
2. Teori Peran ……..……..... 6
3. Pengertian Kepala Sekolah ……... 8
4. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah ……. 9
5. Tinjauan Tentang Guru ……. 11
6. Pengertian Kinerja Guru …… 16
7. Faktor Kinerja Guru …….. 19
B. Penelitian Terdahulu ……..... 20
C. Alur Pikir ……..... 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian ……..... 24
B. Penetapan Lokasi Penelitian ……..... 24
C. Fokus Penelitian ……..……..... 24
D. Pemilihan Informan ……..... 25
E. Teknik Pengumpulan Data ……..... 25
F. Analisis Data ……..... 26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum ……... 28
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Tanjung Selor ……. 28
2. Visi Misi SMP Negeri 1 Tanjung Selor 29
3. Profil Identitas Sekolah ……. 29
4. Data guru dan karyawan SMP Negeri 1 Tanjung Selor ……... 30
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tanjung Selor … 35
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tanjung Selor . 36
7. Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Tanjung Selor . 37
B. Hasil Penelitian..... 38
1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan ……..... 38
2. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan 51
C. Pembahasan 63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan …….. 66
B. Saran ……. 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Profil Identitas Sekolah	29
2	Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan …….....	30
3	Struktur Organisasi dan Stuffing SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan …….....	35
4	Sarana dan Prasarana yang ada di dalam SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan	36
5	Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang di organisasi, menuju kepada penentuan/pencapaian tujuan. Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan. Fungsi kepala sekolah adalah menanamkan pengaruh kepada guru agar mereka melakukan tugasnya dengan sepenuh hati dan antusias. Keberadaan guru mempunyai peranan penting di dalam menentukan keefektifan proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan sekolah, sehingga guru dituntut untuk dapat menampilkan kinerjanya secara optimal. Tinggi rendahnya pencapaian kinerja guru tersebut tidak terlepas dari pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dituntut keefektifan kepemimpinan, baik perempuan maupun laki-laki sebagai seorang kepala sekolah yang dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab kepala sekolahnya.Salah satu upaya Kepala Sekolah dalam memajukan sekolah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada guru. Kinerja guru-guru dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar peserta didiknya, sangat banyak juga ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya motivasi kerja mereka.Pembinaan tersebut

dilakukan agar guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakan seluruh sumberdaya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini sangat penting sebab di samping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktivitas guru (dalam rangka meningkatkan profesional mengajar) staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah. Baik atau buruknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya mutu sekolah tidak hanya ditentukan oleh jumlah guru dan kecakapannya, tetapi lebih banyak di tentukan oleh cara kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan di sekolahnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abd. Karim Masaong (2004) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semangat kerja guru dengan perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap semangat kerja guru.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat dan negara untuk menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam perkembangan bangsa. Oleh karena itu dibutuhkan seorang pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki, bersumber nilai-nilai budaya dan agama serta mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan. SMPN 1 Tanjung Selor merupakan salah satu sekolah negeri di Tanjung selor, Sama halnya dengan

sekolah Negeri lainnya, SMPN 1 Tanjung Selor juga menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai salah satu misi yang sekolah canangkan. Yaitu kualitas kinerja guru SMPN 1 Tanjung Selor yang mampu melahirkan peserta didik yang dapat bersaing dengan sekolah lain. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai upaya-upaya dalam meningkatkan mutu sekolah. Salah satu upaya diterapkan yaitu dengan kedisiplinan. Dengan demikian, kedisiplinan diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam permasalahan yang dihadapi dan akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan di atas maka dapat di identifikasikan permasalahan yang nantinya akan membuka wawasan bagi penulis, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara?
2. Apa faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjung Selor kecamatan Tanjung Selor Provinsi Kalimantan Utara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjung Selor kecamatan Tanjung Selor Provinsi Kalimantan Utara.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian yang diharapkan menjadi hasil yang berguna adalah:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berkaitan dengan masalah relevan, sehingga:

1. Dapat memperkaya khasanah dunia perpustakaan di daerah pada umumnya dan Universitas Kaltara pada khususnya.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dan kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi optimalisasi kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kalimantan Utara.
3. Dapat dijadikan tolak ukur untuk penelitian lebih lanjut dalam permasalahan yang sama.

BAB II

Dasar Teoritis

A. Dasar Teoritis

1. Pengertian peran

Istilah peran dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia"(2002 :2) mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto (2012 :212), arti peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya dinas perhubungan sebagai suatu organisasi formal tertentu yang diharapkan berfungsi dalam penegakan hukum dapat bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan yang nyata, (Soerjono Soekanto).

Dalam kehidupan bermasyarakat itu muncullah apa yang dinamakan peran (role). "Peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan

perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Dewi Wulan Sari, (2009: 106) “

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh seseorang.Apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakikatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan / diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama

2. Teori Peran

Teori peran (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan teori, orientasi, maupun disiplin ilmu, selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi (Sarwono 2002 :23). Dalam ketiga ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia mengharapkan berperilaku secara tertentu.

Menurut Merton (dalam Raho 2007:67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set).Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.

Sosiolog yang bernama Glen Elder (dalam Sarwono, 2002) membantu memperluas penggunaan teori peran menggunakan pendekatan yang dinamakan "life-course" yang artinya bahwa setiap masyarakat mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut

"Teori peran menggambarkan interaksi sosial Dalam terminology,teori peran merupakan aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya.Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan peran tersebut.jadi jika Seorang mempunyai status sebagai dokter maka ia harus mengobati pasien yang datang kepadanya dan berperilaku sesuai dengan peran sosialnya (Sarwono, 2002:89)".

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh beberapa pendapat ahli maka dapat disimpulkanbahwa seseorang/organisasi yang mempunyai peran tertentu diharapkan agar seseorang/organisasi tadi berperilaku

sesuai dengan peran yang dimilikinya, lebih lanjut penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa peran berarti tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak seseorang demi terwujudnya suatu fungsi.

3. Pengertian Kepala Sekolah

Wahjosumidjo (2005: 83) mendefinisikan Kepala Sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.

Menurut Mulyasa (2011:187) Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran aktifitasnya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah.

Seorang kepala sekolah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatu telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya

guru, rekruitmen sumber daya peserta didik, kerjasama sekolah dengan orang tua serta lulusan yang berkualitas.

4. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah

Kepemimpinan khususnya di lembaga pendidikan memiliki ukuran atau standar pekerjaan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi. Menurut Mulyasa (2009:90) disampaikan bahwa seorang kepala sekolah harus melakukan perannya sebagai pimpinan dengan menjalankan fungsi:

a. Kepala Sekolah Sebagai Edukator. Menurut Mulyasa (2009:98),Sebagai edukator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap melaksanakan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah, atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer. Menurut Mulyasa (2009:101), kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga

kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator. Mulyasa (2009:105), kepala sekolah sebagai administrator. Khususnya dalam meningkatkan disiplin kerja dan produktivitas sekolah, dapat dianalisis berdasarkan beberapa pendekatan, baik pendekatan sifat, pendekatan perilaku, maupun pendekatan situasional.

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor. Menurut Mulyasa (2009:107), supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

e. Kepala Sekolah Sebagai Leader. Menurut Mulyasa (2009:200), dalam Wahjosumidjo (2002:110) mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan professional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator. Menurut Mulyasa (2009:201), kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan yang baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada

seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator. Menurut Mulyasa (2009:203), sebagai motivator. kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektivitas dan penyediaan sebagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB).

5. Tinjauan Tentang Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/musholla, di rumah dan sebagainya. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak pernah meragukan figur seorang guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia (Bahri Djamarah Syaiful, 2005:37).

Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Tapi

lebih berat lagi mengemban tanggung jawab, sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang guru berikan pun tidak hanya secara kelompok (klasikal), tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di lingkungan luar sekolah sekalipun.

Dengan kemuliaannya, guru rela mengabdi di desa terpencil sekalipun. Dengan segala kekurangan yang ada, guru berusaha membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsanya di kemudian hari. Gaji yang kecil dan kurang memadai tidak membuat guru berkecil hati dan frustasi meninggalkan tugas dan tanggung jawab sebagai guru. Karenanya sangat wajar di pundak guru diberikan atribut sebagai "pahlawan tanpa tanda jasa". Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena orang harus merelakan sebagian dari seluruh hidup dan kehidupannya untuk mengabdi pada bangsa dan negara guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis, dan bertanggung jawab atas pembangunan dirinya dan pembangunan bangsa dan negara.

b. Peran Guru

Dalam Islam guru adalah perofesi yang sangat mulia, karena guru adalah seorang pemberi ilmu yang bisamembawa manusia menuju generasi yang lebih baik. Nabi Muhammad sendiri sering

disebut sebagai “pendidik manusia”, seorang guru seharusnya bukan hanya sekedar sebagai tenaga pengajar, akan tetapi sekaligus sebagai seorang pendidik. Karena itu, dalam Islam, seseorang yang menjadi guru bukan karena ia telah memenuhi kualifikasi keilmuan dan akademis saja, tetapi lebih penting lagi seorang guru harus terpuji akhlaknya. Dengan demikian, seorang guru bukan hanya mengajar ilmu-ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih berperan pula dalam membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak yang mulia.

Guru bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, tetapi guru juga merupakan sumber ilmu moral, yang akan membentuk seluruh pribadi anak didiknya menjadi manusia yang berakhlak mulia. Karena itu,guru tidak hanya mengajar muridnya saja di lingkungan formal maupun non formal, tetapi sekaligus mempraktekkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai pendidikan Islam. (Akhyak, 2005: 1).

Memang sudah seharusnya jika guru sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, seorang guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus menguasai anak didiknya, guru harus berpandangan luas dan guru harus memiliki karakter dan harus memiliki kewibawaan. Guru yang mempunyai kewibawaan berarti memiliki kesungguhan, yaitu suatu kekuatan yang dapat memberi kesan dan pengaruh terhadap apa yang telah dilakukannya. Setiap orang yang akan

menjadi seorang guru harus mempunyai kepribadian dan akhlaqul karimah. Semua orang yakin bahwa guru memiliki sikap adil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membentuk perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk yang lemah, yang dalam perkembangannya selalu senantiasa membutuhkan bantuan orang lain, sejak lahir bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembanganya. (E. Mulyasa, 2008: 35).

c. Tugas Guru

Dalam ilmu keislaman, terdapat 4 tugas guru atau pendidik terutama untuk guru aqidah akhlak, yaitu:

1) Mudarris: maksudnya guru yang hanya mengajar mata pelajaran kemahiran mereka saja. Mereka mengajar atau mengampu mata pelajaran yang ia kuasai, misalnya guru aqidah akhlak yang menguasai tentang segala yang berhubungan dengan akhlak, akan tetapi mereka juga mampu menguasai mata pelajaran lain.
2) Mu'allim: maksudnya guru yang tidak hanya mengajar mata pelajaran mereka akan tetapi juga turut menyampaikan ilmu-ilmu lain. Guru tidak hanya mengajar mata pelajaran yang diampu, namun di dalam pelajarannya mereka mengajarkan berbagai ilmu yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang dipelajari, memberi contoh dengan menceritakan berbagai pengalaman-

pengalaman nyata mereka, sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan bagi siswanya.

3) Mursyid: maksudnya guru yang menyampaikan ilmu dan menunjukan jalan yang benar. Jadi bisa dikatakan bahwa mereka tidak hanya mengajar, akan tetapi juga membimbing dan mengajarkan kebaikan kepada siswanya, misalnya dalam pendidikan moral siswa.
4) Murabby: maksudnya guru yang mendidik, memelihara, mengasuh, mentarbiyah anak didiknya menjadi manusia yang berilmu, bertaqwa dan beramal sholeh. Guru tersebut benar-benar memberikan pendidikan dan arahan-arahan yang baik untuk siswanya. Baik dalam ilmu pengetahuan umum maupun dalam pendidikan moral siswa. (E. Mulyasa, 2008: 35).

Sebagai seorang guru yang beriman dan bertaqwa, keempat ciri di atas hendaklah dipahami dan dihayati dalam kehidupannya sebagai pendidik ataupun sebagai guru, Jika keempat ciri ini dapat direalisasikan dalam pendidikannya, maka kedudukannya sungguh mulia. karena jasa dan tuntutan profesi yang mereka lakukan dengan baik dan benar serta dijalankan dengan penuh keikhlasan.

Jadi tugas seorang guru adalah membentuk dan mengarahkan perkembangan moral peserta didik. Sehingga tidak mengherankan apabila setiap siswa melakukan penyimpangan sosial maka nama gurulah yang dipertanyakan terlebih dahulu. Untuk itu, guru melakukan berbagai usaha-usaha peningkatan mutu diri agar lebih

kompeten dalam pembentukan moral siswa. Bukan sekedar tuntutan profesi pekerjaan melainkan lebih mengarah kepada tanggung jawab mereka dalam mendidik dan mengajarkan moral kepada siswanya.

6. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan seperangkat perilaku nyata yang ditunjukan oleh guru pada waktu memberikan pelajaran kepada siswanya. Dalam penelitian ini, kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh seorang guru berdasarkan kemampuannya mengelolah kegiatan belajar mengajar dari mulai membuka pelajaran sampai menutup pelajaran. Kinerja guru sebenarnya tidak hanya dalam proses belajar mengajar, tetapi lebih luas lagi mencakup hak dan wewenang guru yang dimiliki. Namun demikian proses belajar mengajar dipandang sebagai sebuah posisi dimana muara segala kinerja guru tertampung di dalamnya. Kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah merupakan serangkaian tugas yang memiliki keterkaitan sehingga tujuan pendidikan akan tercapai secara efektif.

Kinerja dalam arti di atas dimaksudkan sebagai prestasi kerja. Hasil kerja seseorang dalam periode tertentu jika dibandingkan dengan sasaran, standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama. Bila diaplikasikan dalam lembaga pendidikan kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan atau prestasi, dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan

harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan. Sedang indikator kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi, hubungan dengan siswa, program pengayaan dan program remedial.

Unsur-unsur yang perlu diadakan penilaian dalam proses penilaian kinerja guru menurut Siswanto (2003:23) adalah sebagai berikut:

a. Kesetiaan adalah tekad dan kesanggupan untuk menanti, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab.
b. Prestasi Kerja adalah kinerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
c. Tanggung jawab adalah kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani membuat resiko atas keputusan yang diambilnya.
d. Ketaatan adalah kesanggupan seseorang untuk mentaati segala ketepatan, peraturan yang berlaku dan menaati perintah yang diberikan atasan yang berwenang.

e. Kejujuran adalah ketulusan hati seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang yang telah diberikan kepadanya.

f. Kerjasama adalah kemampuan tenaga kerja untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

g. Prakarsa adalah kemampuan seseorang tenaga kerja untuk mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dan bimbingan dari atasan.

h. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk menyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas pokok. Kepemimpinan yang dimaksud adalah kemampuan kepala sekolah dalam membina dan membimbing guru untuk melaksanakan KBM terutama kegiatan merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran mengarah pada tercapainya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

7. Faktor Kinerja Guru

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Timpe dalam supardi (2014:50) adalah lingkungan, perilaku manajemen, desain

jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan. Sedangkan menurut Kopelman dalam Supardi (2013:51), kinerja ditentukan oleh empat faktor, yaitu: lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan.

Dengan demikian, kinerja guru dipengaruhi oleh karakteristik individu yang berupa pengetahuan, keterampilan, kemauan, motivasi, kepercayaan dan sikap. Karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan. Kondisi individu, organisasi serta pekerjaan yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula.

Menurut E Mulyasa (2007: 227) sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal. Kesepuluh faktor tersebut adalah:

a. Dorongan untuk bekerja;
b. tanggung jawab terhadap tugas;
c. minat terhadap tugas;
d. penghargaan terhadap tugas;
e. peluang untuk berkembang;
f. perhatian dari kepala sekolah;
g. hubungan interpersonal dengan sesama guru;
h. MGMP dan KKG;
i. kelompok diskusi terbimbing serta; dan
j. layanan perpustakaan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Reza Hafikar Suardi (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Reza Hafikar Suardi (2017) adalah penelitian yang berjudul Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (STUDI KASUS : PKP2A II Lembaga Administrasi Negara (LAN) Kota Makassar) Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak jauh berbeda pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti tidak jauh berbeda dengan penelitian milik Reza Hafikar Suardi (2017) adapun metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai studi kasus PKP2A II LAN Kota Makassar.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang peneliti lakukan tentang peran pemimpin atau kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja pegawai atau bawahan, hanya yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Hafikar Suardi (2017) berstudi kasus di PKP2A II Lembaga Administrasi Negara (LAN) Kota Makassar, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti berstudi kasus di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan.

2. Sri Nirmawati (2016)

Penelitian yang dilakukan Sri Nirmawanti (2016) berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan Kab.Konawe Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya data yang diperoleh disusun secara sistematis dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kepala sekolah memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan sebagai educator, sebagai leader, sebagai supervisor, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai inovator, dan sebagai motivator. Dalam meningkatkan kinerja pada bidang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan, evaluasi hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Konawe Selatan.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, membahas tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan

3. Syukri (2012)

Penelitian yang dilakukan Syukri (2012) berjudul Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini adalah bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan kepemimpinan kepala SMP Nurul Ihsan

dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab,dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru,dengan melakukan pendekatan normatif atau memberikan motivasi guru untuk selalu bekerja sesuai dengan tugasnya, dengan keahlian dalam bidang studi yang diajarkan. Prosedur yang dikehendaki kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah melakukan pengawasan dengan pendekatan musyawarah, komunikasi, perencanaan, koordinasi dan evaluasi, dengan penerapan ini akhirnya semua maksud akan terwujud.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, sama-sama membahas tentang Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengkaji Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, dan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, maka dapat disusun kerangka pikir dalam bentuk sebagai berikut:

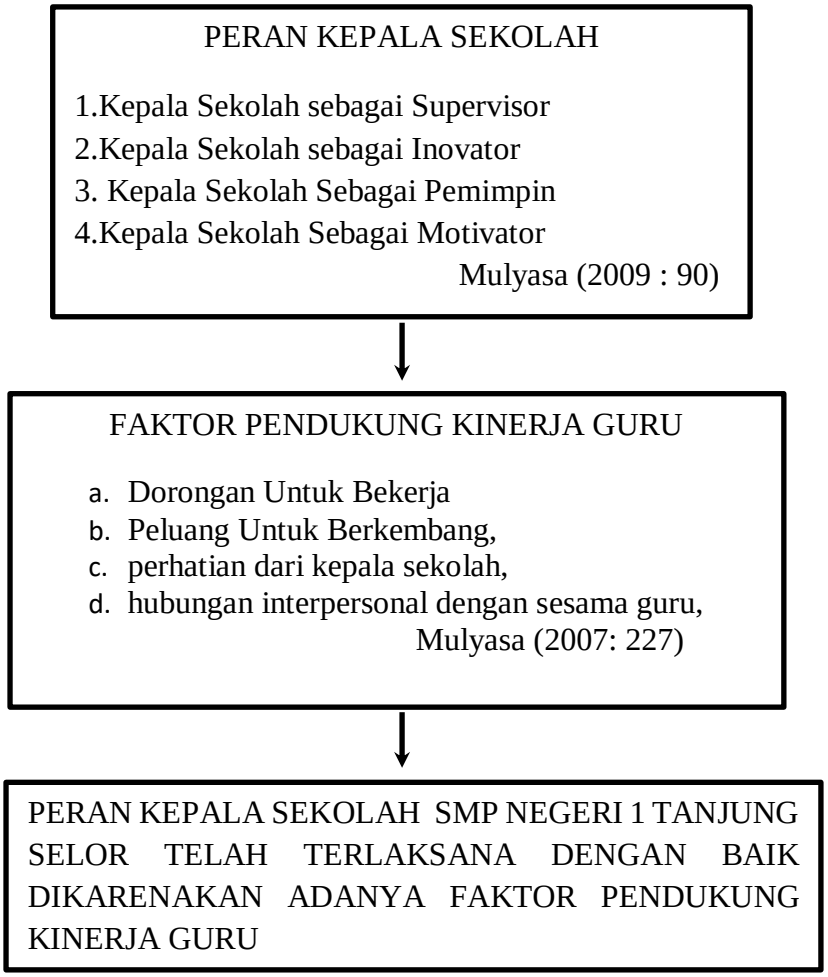

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mempertimbangkan masalah yang diamati serta memanfaatkan segala sumber mengenai Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru (studi di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan).

B. Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   SMP Negeri 1 Tanjung Selor merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di jalan SKIP 1 Tanjung Selor, Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan.

2. Waktu Penelitian

   Dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap valid dan memenuhi tujuan penelitian maka penelitian ini dilaksanakan Januari 2020 sampai Februari 2020.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Untuk memperoleh hasil yang tepat sangat diperlukan adanya data pendukung secara lengkap. Penulis memperoleh data yang diperoleh dengan data primer dan sekunder. Data primer yaitu jenis data yang dikumpulkan dan

diolah sendiri dari informan yang didapat oleh peneliti di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Sedangkan data sekunder biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini

D. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa yang merupakan sasaran pengamatan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti Subjek pada penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten bulungan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Dalam analisis data maka peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:237), dalam melakukan data agar dapat dipahami atau mudah dimengerti maka langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Pada tahap ini penelitian melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal proses pengumpulan data tersebut harus dilibatkan sisi actor (informan).

2. Reduksi Data

   Pada tahap ini peneliti mulai menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan mengorganisasi dan sehingga memudahkan untuk melakukan penarikan kesimpulan yang

kemudian akan ditindak lanjuti dengan proses verifikasi. Selain itu, juga sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. Tahap Penyajian Data

   Pada tahap ini penelitian mulai menyusun sekumpulan informasi atau data yang diperoleh sebelumnya agar peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

   Pada tahap ini peneliti mencoba mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin ada,alur sebab-akibat, dan proposisi. Selanjutnya pada verifikasi penelitian mencoba memperdalam proses observasi dan wawancaranya untuk mempertahankan dan menjamin validitas dan reliabilitas hasil temuannya.

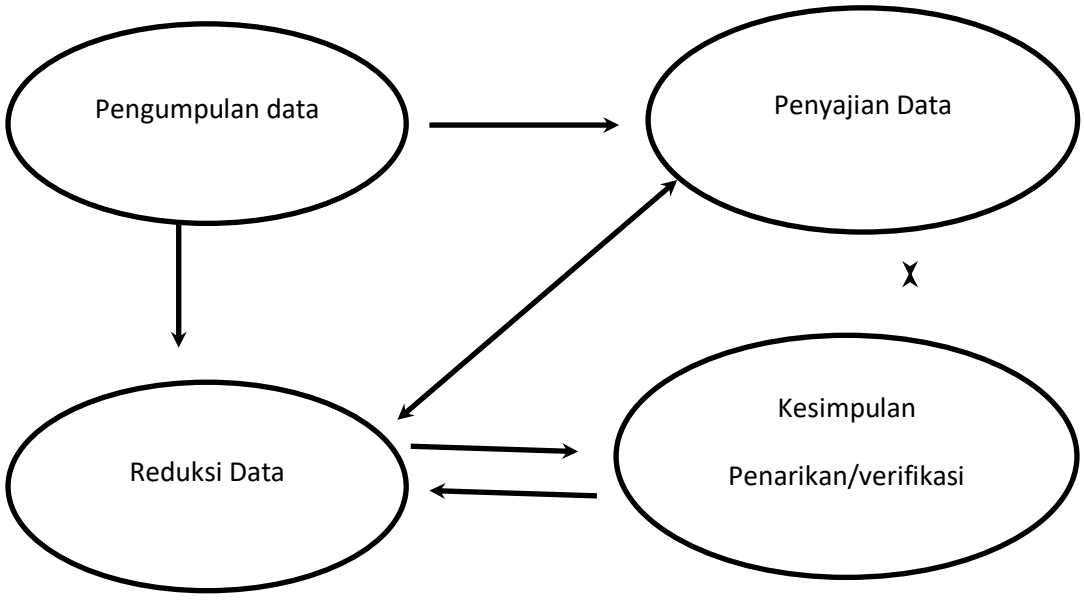

Gambar 3. 1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Tanjung Selor

SMP Negeri 1 Tanjung Selor didirikan pada tahun 1960 di jalan pelabuhan Tanjung Selor. Karena lokasi yang sempit (1000 m2) maka pada tahun 1980 dibangun ruang kelas baru di jalan SKIP 1 Tanjung Selor. Pada tahun 1990 semua aktivitas belajar mengajar di pindahkan ke jalan SKIP 1 sedangkan di jalan pelabuhan dijadikan perumahan guru. SMP Negeri 1 merupakan sekolah di wilayah Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur. Pada tahun 2015 wilayah Kalimantan Timur bagian utara termasuk Kabupaten Bulungan menjadi Provinsi baru,yaitu Provinsi Kalimantan Utara. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor yang pertama kali menjabat adalah H. Idrus pada Tahun 1960 s/d 1976. Selanjutnya oleh H. Hermansyah tahun 1976 s/d 1982 pada tahun 1982 jabatan Kepala Sekolah dijabat oleh Sartono sampai tahun 1986, kemudian dari tahun 1986 s/d 1992 diganti oleh Drs. Sudirman. Periode 1992 s/d 2003 dijabat oleh Heryanto, S.Pd. pada bulan Maret 2010 sampai Agustus 2017 kepala sekolah dijabat oleh Dra.Nurhayati MI, M.Pd. Mulai bulan Agustus sampai Oktober kepala sekolah sementara atau pelaksana tugas diserahkan kepada Martapa, S.AP. Sejak tanggal 12 Oktober 2016 sampai sekarang kepala sekolah di jabat oleh Eko Purdiyanto,S.Pd.

SMP Negeri 1 Tanjung Selor menempati sebidang tanah dengan luas 7198 m2, dengan jumlah ruang belajar 24 ruang, 2 ruang laboraturium, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah , 1 ruang UKS, 1 ruang guru,1 ruang untuk BK dan OSIS, galeri, mushola, koperasi, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang gudang , 2 ruang kantin sekolah. Sekolah ini terletak di jalan SKIP 1 Kelurahan Tanjung Selor Hilir Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Lokasi sekolah yang berada di pusat kota menyebabkan sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit yang diidolakan oleh siswa dan orang tua siswa. Di usianya yang ke-56 tahun , SMP Negeri 1 Tanjung Selor semakin mapan dan tumbuh dengan pesat. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar, alumni dan orang tua siswa. Gedung baru terdapat 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang untuk wakil kepala sekolah, 1 ruang untuk UKS, dan 4 toilet guru. Mayoritas orangtua / wali murid siswa yakni sekitar 75% pegawai negeri, sisanya yakni 15% sebagai petani, dan 3% sebagai pekerja tidak menentu.

2. Visi Misi SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

a. Visi Sekolah :

"Unggul Dalam Prestasi Akademik, OlahRaga Dan Seni Berdasar Iman Dan Taqwa"

b. Misi Sekolah :

"Disiplin Dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Partisipatif, Mandiri, Transparansi, Dan Akuntabel "

Adapun Indikator Visi sebagai berikut:

a. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
c. Ingin mencapai keunggulan
d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.

Indikator Misi :

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum SMP
2. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran
3. Melaksanakan pengembangan kompetensi lulusan
4. Melaksanakan pengembangan SDM pendidikan
5. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
6. Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
7. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan
8. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian pendidikan
9. Melaksanakan pengembangan kegiatan pengembangan diri.

3. Profil Identitas Sekolah

Berikut ini merupakan data terkait dengan identitas dan legalitas operasional SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

Tabel 4. 1
Profil Identitas Sekolah

No	1. Identitas Sekolah					
1	Nama Sekolah	:	Smp Negeri 1 Tanjung Selor			
2	NPSN	:	30402559			
3	Jenjang Pend	:	SMP			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	Skip I Tanjung Selor			
	RT / RW	:	0	/	0	

	Kode Pos	:	77212	
	Kelurahan	:	Tanjung Selor Hilir	
	Kecamatan	:	Kec. Tanjung Selor	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Bulungan	
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Utara	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	2.8413367	Lintang
			117.3640533	Bujur

2. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	-
8	Tanggal SK Pendirian	:	1959-07-02
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasion al	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0072239628
14	Nama Bank	:	BPD Kaltim
15	Cabang KCP/Unit	:	Tanjung Selor
16	Rekening Atas Nama	:	SMP Negeri 1 Tanjung Selor
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	7198
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	
22	Email	:	smp1okee@gmail.com
23	Website	:	

3. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	7000
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy

4. Sanitasi					
31	Kecukupan Air	:	Cukup		
32	Sekolah Memproses Air	:	Ya		
	Sendiri				
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah		
34	Mayoritas Siswa Membawa	:	Ya		
	Air Minum				
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	0		
	Khusus				
36	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM		
37	Ketersediaan Air di	:	Ada Sumber Air		
	Lingkungan Sekolah				
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39	Jumlah Tempat Cuci	:	10		
	Tangan				
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir	:	Ya		
41	Jumlah Jamban Dapat	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
	Digunakan		12	12	2
42	Jumlah Jamban Tidak	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
	Dapat Digunakan		2	2	4

Sumber: Kantor TU SMP Negeri 1 Tanjung Selor 2020

4. Data guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Tanjung Selor

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa. Tugas yang diemban oleh guru tidaklah mudah, bukan hanya sekedar mengajar akan tetapi tugas lain yang harus dialami adalah mendidik. Sedangkan karyawan merupakan unsur yang penting untuk kelancaran pengelolaan dan pengembangan sekolah.

Adapun data pendidik (guru) dan karyawan yang berada di SMP Negeri 1 Tanjung Selor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data guru dan karyawan SMP Negeri 1 Tanjung Selor
Kabupaten Bulungan.

1	Eko Purdiyanto	196505201988031023	S1
2	Agustinus Bambang	197408012005021002	S1
3	Aik Zubaidah	197502022002122007	S1
4	Aprilda	198204152006042017	S1
5	Balan Ncau	196901102006041015	S1
6	Bariudin Talib	198010062014021001	S1
7	Budi Hariyanti	197805292009022002	S1
8	Efni Juita Lingga	197801212009022001	S1
9	Erni Ipui	197404042001122004	S1
10	Fairuz Amalia, S.pd	198605152011011002	S1
11	Ike Rahmawati	197206162006042036	S1
12	Indra Sakti Hapsari	198008012006042034	S1
13	Jeni Kristina uleh	199101262015032003	S1
14	Lina Susanti	198604182010012003	S1
15	Martha Muthang	196011171986012001	D1
16	Maya Sari	198802202015032002	S1
17	Muzakir	197102182001121001	S2
18	Neni Martini	196803231997022001	S1

19	Ngato'u rohmah	197404202000122006	S1
20	Nirwana Kaharudin	197505242005022002	S1
21	Nur Latifah	196902181991032007	S1
22	Ribka Udau	196612111986032002	SMA
23	Rini Umiyati	197204132003122004	S1
24	Ririn Yuliastuti	197902172006042005	S1
25	Rose May Diana	197305062000122001	S1
26	Rusli	197303152005021001	S1
27	Rusli Rongka	197602272009021001	S1
28	Rustinah	196402172006042002	S1
29	Samiyem	196804032001122002	S1
30	Septi Dwi Novianti	198609122010012006	S1
31	Sri rejeki	197609022001122003	S1
32	Sri Wati	197404112000122001	S1
34	Sutra	197312312006042040	S1
35	Sutrimo	198012252014021003	S1
36	Tangkelangi	197912312006041014	S1
37	Sri wahyuni	196106041982022005	S1
38	Yohanis Toding sangbara	197703062007011017	S1
39	Yusnaini saleh	197501172001122003	S1
40	Arya Dibya Pradana		S1

41	Chrishardono Agung Nugroho		S1
42	Dewi Sutriana		S1
43	Espi irawati		S1
44	Hasmuni Sari		S1
45	Henny Lisdiantini		S1
46	Ismail tago'a		S1
47	Jani		SMA
48	Juliana Serlima		S1
49	Masitah		S1
50	Muhammad rizal		SMA
51	Murniaty		S1
52	Onni Satriansyah Yusuf		S1
53	Santi Lusiani		S1
54	Sitti saoda		S1

Sumber: Kantor TU SMP Negeri 1 Tanjung Selor 2020

Dari table di atas terlihat bahwa SMP Negeri 1 Tanjung Selor memiliki jumlah tenaga pengajar yang memadai,dengan beragam jenjang pendidikan. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai diharapkan sekolah lebih berkompetitif dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu.

5. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Tanjung Selor

Table 4.3
struktur organisasi dan staffing
SMP Negeri 1 Tanjung Selor

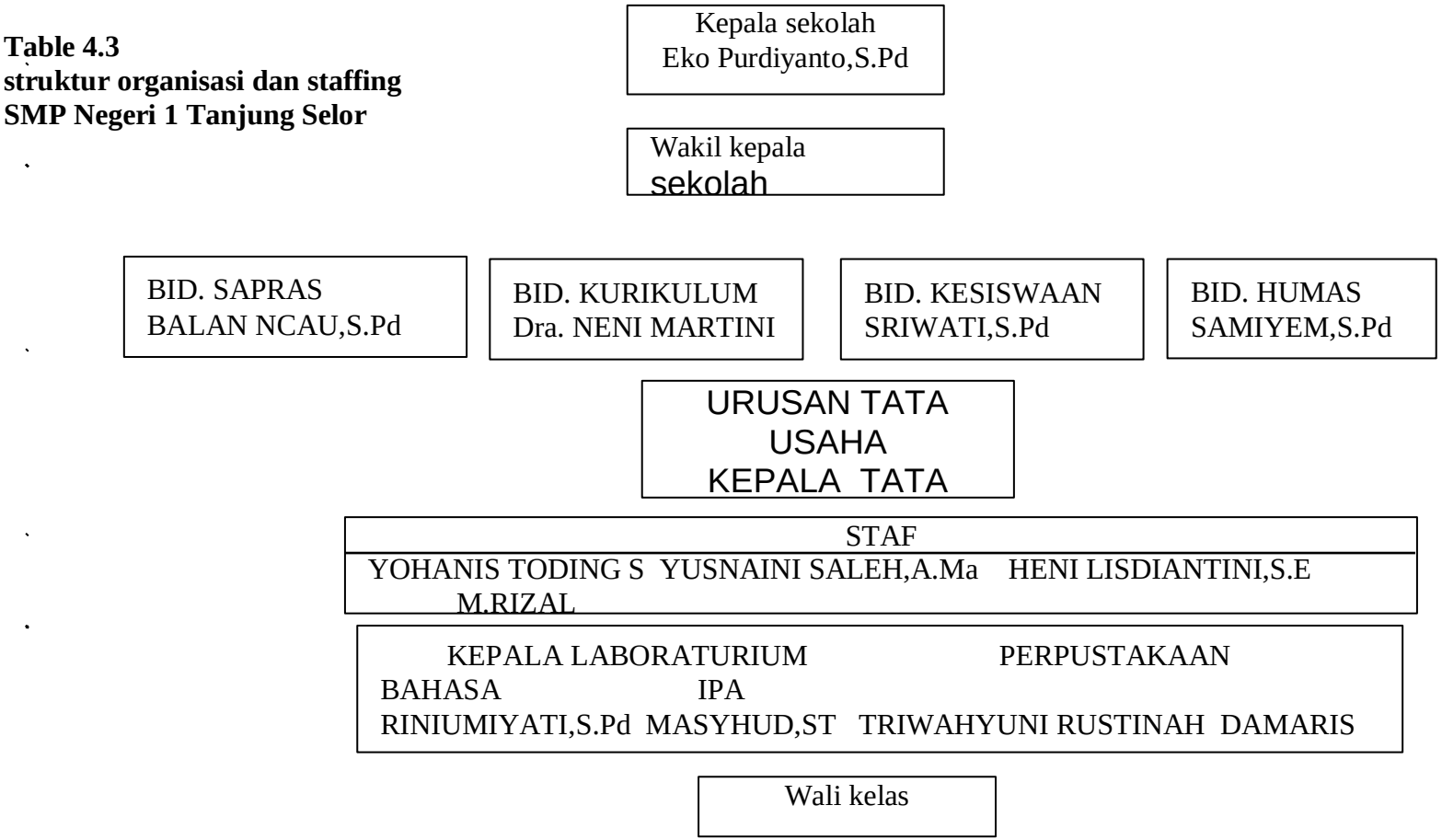

Sumber: Kantor TU SMP Negeri 1 Tanjung Selor 2020

6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

SMP Negeri 1 Tanjung Selor memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sarana dan prasarana tersebut digunakan oleh tenaga pendidik, kependidikan dan siswa guna terciptanya pendidikan yang bermutu.

Berikut ini jumlah dan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan:

Tabel 4.4
Sarana dan prasarana yang ada di dalam SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

1	Ruang Kepala Sekolah	1	baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	baik
4	Ruang Kelas	25	baik
5	Lab. Komputer	1	Baik
6	Lab. Bahasa	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang Agama dan BP	1	Baik

11	WC	2	Baik

Sumber: Kantor TU SMP Negeri 1 Tanjung Selor 2020

Tabel diatas menunjukan bahwa SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan memiliki Sarana yang baik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru menjadi acuan untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan yang digunakan untuk memimpin sekolah.

7. Jumlah Peserta Didik SMPN 1 Tanjung Selor

Berikut ini jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Jumlah yang banyak tentu menjadikan SMP Negeri Tanjung Selor memiliki daya tarik dan kualitas yang memadai karena didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel 4.5

Jumla Peserta Didik SMPN 1 Tanjung Selor

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin			
Laki-laki	**Perempuan**	**Total**	
382	361	743	
2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia			
Usia	**L**	**P**	**Total**
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	154	140	294
13 - 15 tahun	226	221	447
16 - 20 tahun	2	0	2
> 20 tahun	0	0	0
Total	382	361	743
3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama			
Agama	**L**	**P**	**Total**
Islam	285	281	566
Kristen	75	60	135

Katholik	6	12	18
Hindu	1	1	2
Budha	15	7	22
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	382	361	743
4. Jumlah Berdasarkan Penghasilan	**L**	**P**	**Total**
Tidak di isi	38	23	61
Kurang dari Rp. 500,000	5	8	13
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	36	39	75
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	62	70	132
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	189	171	360
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	49	49	98
Lebih dari Rp. 20,000,000	3	1	4
Total	382	361	743

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	**L**	**P**	**Total**
Tingkat 9	122	113	235
Tingkat 7	144	112	256
Tingkat 8	116	136	252
Total	382	361	743

Sumber: Kantor TU SMP Negeri 1 Tanjung Selor 2020

B. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Deskripsi hasil penelitian ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan masing-masing informan.

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

a. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor merupakan tugas yang sangat penting dijalankan untuk memantau dan melihat kemampuan guru dalam

proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat serta metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Seperti yang disampaikan Eko Purdianto selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai supervisor yaitu …..

> Saya sering melakukan kunjungan di kelas dan melihat para guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran, walaupun saya tidak lama tetapi saya melihat penyesuaian materi dengan prangkat pembelajaran yang digunakan (wawancara, 8 Januari 2020).

Sesuai isi wawancara diatas, dalam hal ini Kepala Sekolah menyesuaikan materi yang disampaikan dengan perangkat pembelajaran. Contohnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Kompetensi Intinya adalah

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Sehingga materi yang disampaikanharus sesuai dengan Kompetensi Inti. Sebagai supervisor, Kepala Sekolah berkewajiban untuk memantau, melihat kesungguhan guru dalam proses pembelajaran, jika ditemukan guru yang tidak mampu dalam proses pembelajaran ataupun perangkat yang digunakan tidak disiapkan sebelum pembelajaran berlangsung, Kepala Sekolah memberikan pembinaan dan arahan kepada guru tersebut agar mau menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan.

Lebih lanjut Indra Sakti selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor menyampaikan bahwa ….

> Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, salah satu yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melaksanakan tugas sebagai supervisor kunjungan kelas dan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran serta perangkat pembelajaran. (wawancara, 8 Januari 2020).

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru bertujuan agar guru-guru SMPN 1 Tanjung Selor memiliki kompetensi serta mampu melaksanakan tugas mereka dengan baik. Supervisor dilakukan oleh Kepala Sekolah berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, kemampuan mengelola kelas, penguasaan metode strategi

belajar serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru sudah cukup baik, meskipun sebagian guru perlu ditingkatkan lagi.

Hasil wawancara dengan Sherly selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor menyampaikan bahwa …..

> Kepala sekolah sebagai supervisor dilakukan dengan cara sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan memberi contoh kepada para guru dan staf yang ada di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah sebagai supervisor memahami tugas dan fungsi guru ataupun staf di sekolah. (wawancara, 8 Januari 2020).

Selanjutnya hasil wawancara dengan Neni Martini selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMPN 1 Tanjung Selor menyampaikan bahwa …..

> Kepala sekolah sebagai supervisor selalu mendorong dalam peningkatan kinerja dan disiplin guru dengan memberi contoh tindakan dan perilaku sebagai suri tauladan semua guru.
> (wawancara, 8 Januari 2020).

Selanjutnya juga hasil wawancara dengan Rusli Rongka,S,Pd selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor menyampaikan bahwa …..

> Peran Kepala Sekolah sangat penting, memberikan dorongan dan motivasi kepada Guru dalam melaksanakan tugas. Setiap Guru dituntut untuk berinovasi dan guru guru yang berprestasi akan diberi penghargaan atas dedikasinya.
>
> (wawancara, 8 Januari 2020).

Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor bukan hanya mengawasi guru dan staf yang sedang menjalani kegiatan, tetapi ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya yang luas tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.

Peningkatan kinerja guru di SMPN 1 Tanjung Selor , kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi melalui kegiatan kunjungan baik di kantor ataupun di kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pembuatan RPP, pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Perlu diperhatikan lebih lanjut dalam pembuatan RPP,contohnya pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kompetensi dasar harus sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi, yaitu sebagai berikut

Tabel 4.6

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	1.3 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI. 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI
2.	2.3 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya	2.3.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
3	3.3 Mengansosiasi karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republic Indonesia	3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI. 3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia. 3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

			3.6.5	Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
4	4.3	Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat	4.6.1	Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
			4.6.2	Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
			4.6.3	Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

Dari hasil supervisi ini, kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan.

Supervisi dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor lebih penekanan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut, di dalam supervisi ini, kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor mengadakan pengamatan secara langsung terhadap cara guru mengajar. Dengan mengetahui kelemahan dan kelebihan guru dalam menjalankan tugas, maka selanjutnya dilakukan pembinaan dan pelatihan agar guru tersebut dapat meningkatkan kinerjanya.

b. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator tentu sangat penting untuk meningkatkan mutu sekolah ataupun kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Inovasi yang dilakukan upaya perbaikan, perubahan, pembaharuan, terobosan, penemuan dalam bidang pendidikan guna memecahkan masalah yang dihadapi SMP Negeri 1 Tanjung Selor, sehingga berkembang kepada yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah.

Demikian hasil wawancara dengan Nirwana Kaharuddin selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor mengatakan ……

> Kepala Sekolah sebagai inovator dapat saya lihat terhadap perubahan yang dibuat terkait dengan keharmonisan dan saling menghargai satu dengan yang lain tanpa membedakan. Inovasi yang buat terkait dengan budaya dalam organisasi untuk saling berkoordinasi. (wawancara, 9 Januari 2020).

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor dalam rangka melakukan peranan dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga kependidikan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Contohnya dalam Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, model pembelajaran yang digunakan sejak pertemuan pertama bervariasi,

yaitu sebagai berikut :

1. **Pertemuan Pertama**

   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menganalisis perjuangan menuju NKRI

2. **Pertemuan Kedua**

   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami makna proklamasi kemerdekaan Indonesia

3. **Pertemuan Ketiga**

   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

4. **Pertemuan Keempat**

   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

5. **Pertemuan Kelima**

   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

6. **Pertemuan Keenam**

   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati

(membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaruan di sekolah. Gagasan baru tersebut misalnya mengubah strategi belajar. Mengubah strategi pembelajaran dari pola kelas tetap menjadi kelas bidang studi, sehingga setiap bidang studi memiliki kelas tersendiri, yang dilengkapi dengan alat peraga dan alat-alat lainnya.

Selain itu, kepala sekolah yang berperan sebagai inovator selalu memberikan gagasan baru yang kreatif, serta menjadi teladan bagi semua guru. Hal ini sesuai dengan penjelasan Eko Purdianto selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor bahwa…..

> Gagasan baru itu memang perlu, dan untuk menghadapi tantangan dan persaingan antar lembaga pendidikan harus berpikir kreatif. Kalau saya punya pendapat atau merencanakan program tertentu, saya musyawarahkan kepada waka dan guru, kalau sudah disepakati baru kita membentuk tim untuk pelaksanaannya. Seperti awal tahun ajaran baru ini selalu ada agenda *workshop* terkait dengan pembelajaran, (wawancara, 8 Januari 2020).

Setiap kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selalu melibatkan semua anggotanya. Beliau memang mengutamakan kerja tim. Karena dengan demikian, apa yang menjadi tujuan utama dapat tercapai. Selain itu, kepala sekolah juga mempunyai pribadi yang disiplin, selalu

datang setiap hari ke sekolah dan sampai di sekolah pagi-pagi sekali. Memberikan contoh yang baik kepada semua warga sekolah. Mengutamakan shalat berjamaah, dan selalu berjabat tangan ketika bertemu dengan sesama guru.

Demikian yang disampaikan oleh Rusly Rongka selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor ……

> Untuk meningkatkan kinerja salah satu inovasi yang dilakukan yaitu membuat agenda rutin seperti mengadakan workshop setiap tahun ajaran baru untuk membahas terkait perangkat pembelajaran, baik berupa penyusunan RPP, sistem penilaian, bahan ajar, media pembelajaran, dan ikut serta dalam kegiatan Musyawara Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kemudian setiap tahun juga ada diklat atau pelatihan dan selalu ada utusan yang saya kirimkan untuk mengikuti diklat tersebut. (wawancara, 9 Januari 2020).

Pernyataan serupa disampaikan Samiyem selaku Waka Humas SMPN 1 Tanjung Selor memberikan penjelasan sebagai berikut …….

> Setiap ajaran baru kita rutin melaksanakan *workshop* untuk persiapan pembelajaran. Jadi ya semua guru mempersiapkan rencana pembelajarannya mulai dari materi, buku, media, dan penilaian. Kegiatan lain ya ada MGMP itu yang lebih spesifik di mana guru mapel saling sharing satu dengan lainnya untuk kepentingan pembelajaran (wawancara, 9 Januari 2020).

Dalam meningkatkan kinerja guru, guru memang diharuskan untuk mengembangkan dan meningkatkan di bidang keilmuannya. Menguasai materi yang diajarkan kepada peserta didik, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, serta melakukan refleksi diri untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam menjalankan pekerjaannya.

Contohnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, setiap tahun ajaran baru, materi Pembelajaran selalu

berinovasi mengikuti perkembangan kurikulum. Adapun materi pembelajaran dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu :

Materi Pembelajaran

1. **Materi Pembelajaran Reguler**

1. Fakta

→ Proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia memiliki makna sebagai berikut :

→ Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia

→ Berlakunya hukum nasional Indonesia, tidak berlaku hukum kolonial

→ Puncak perjuangan pergerakan kemerdekaan

→ Titik tolak pelaksanaan amanat penderitaan rakyat

2. Konsep

→ Proklamasi kemerdekaan merupakan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai hasil perjuangan bangsa Indonesia, bukan pemberian Negara lain

3. Prinsip

→ Kesadaran akan arti penting daerah dalam perjuangan kemerdekaan memiliki makna bagi pelaksanaan otonomi daerah yang bertanggung jawab dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

4. Prosedur

→ Susun laporan hasil wawancara dan kajian kelompok, kemudian

sajikan di depan kelas

2. **Materi Pembelajaran Remedial**

→ Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

3. **Materi Pembelajaran Pengayaan**

→ Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

Oleh karena itu kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor berupaya membuat dan berinovasi agar guru-guru di SMPN 1 Tanjung Selor tetap semangat meningkatkan kinerja mereka.

Selain agenda atau kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah juga memberikan fasilitas yang menunjang pengembangan kompetensi guru demi kelancaran proses belajar mengajar. Fasilitas tersebut akan sangat berguna bagi guru dalam rangka meningkatkan kinerja mereka sesuai dengan tugas dan fungsi yang diberikan.

Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian guru juga dibantu dalam program seminar, *workshop*, diklat atau pelatihan yang mendukung profesi guru. Di sini juga sudah dilengkapi sarana yang cukup memadai, tenaga pendidik dan kependidikan diberikan layanan internet agar memudahkan pembelajaran. Kemudian perpustakaan yang menyediakan berbagai buku penunjang.

Contohnya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan sumber belajar yang tersedia, yaitu :

Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Problem based learning

Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

c. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah SMPN 1 Tanjung Selor. Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi

segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin.

Berikut ini hasil wawancara dengan Rolan Ancau selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor bahwa…..

> Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjung Selor dapat dilihat dari cara beliau menghargai satu dengan yang lainnya, saling bertukar pendapat, memimpin dengan cara demokrasi dan memberikan tugas dengan adil. (wawancara, 10 Januari 2020).

Kepala sekolah sebagai pemimpin di SMPN 1 Tanjung Selor harus dapat mengenal mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pegawai-pegawai lainnya. Sehingga dengan kerja sama yang baik menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Kepala sekolah menjalin hubungan yang harmonis dengan setiap guru dan terbuka atas kritikan dan saran yang diberikan oleh guru demi terciptanya hubungan yang baik pimpinan dengan bawahan.

Pendapat yang sama disampaikan oleh Indra Sakti selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor bahwa…..

> Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai pemimpin memiliki peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di SMPN 1 Tanjung Selor. Mampu mengarahkan dan meningkatkan semangat kerja, kerjasama yang harmonis, dan menciptakan minat, suasana kerja yang menyenangkan (wawancara, 10 Januari 2020).

Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor mampu menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan guru-guru SMPN 1 Tanjung Selor untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Kepala Sekolah diberi tugas dan wewenang khusus untuk memimpin di SMPN 1 Tanjung Selor dengan harapan mampu mempengaruhi, mengajak dan mendorong guru, murid, dan staf sekolah untuk menjalankan tugas masing-masing dengan komitmen yang tinggi, dan menciptakan iklim belajar secara tertib, lancar, dan efektif.

Lebih lanjut Eko Purdianto selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor menyampaikan …..

> Saya sebagai pemimpin tentu bertanggung jawab terhadap sekolah, guru serta siswa. Oleh karena itu saya sangat terbuka dan mau mengajak mereka untuk saling tukar pendapat dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Saya selalu memberikan arahan agar guru dapat bekerja (wawancara, 8 Januari 2020).

Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga, saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat dan pentingnya peranan masing-masing, dan kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya di sekolah, tetapi ia juga menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan kinerja guru.

Menurut Indra Sakti selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor menyampaikan pendapat tentang peran kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu….

> Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki komitmen dalam menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh komunitas sekolah, dan kepala sekolah aktif melibatkan guru, staf, dan komponen lainnya dalam berbagai kegiatan. Kepala sekolah memiliki komitmen menjalankan komunikasi yang baik dengan guru dan staf. (wawancara, 8 Januari 2020).

Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai seorang pemimpin harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

d. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eko Purdianto selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor yaitu…..

> Guru yang kurang disiplin dan kurang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di sekolah, maka langkah yang akan saya lakukan pada guru yang bersangkutan adalah memanggil guru tersebut dan

> membicarakan permasalahan tersebut secara pribadi dan memberikan saran serta motivasi kepada guru yang kurang disiplin tersebut agar tidak mengulangi kesalahan yang sama tanpa diketahui oleh guru yang lain. (wawancara, 8 Januari 2020).

Membentuk kedisiplinan kepada guru merupakan bagian dalam rangka meningkatkan kinerja guru agar mereka efektif dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka. Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor mendorong dan membina serta memberikan motivasi kepada guru agar mereka patuh terhadap peraturan yang sudah dibuat dan dapat menjadi contoh dan teladan bagi siswa SMPN 1 Tanjung Selor.

Pendapat yang sama disampaikan oleh Rusli Rongka selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor bahwa….

> Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sangat disiplin dalam penggunaan waktu dan dapat dijadikan contoh oleh guru maupun siswa apabila terdapat guru yang kurang disiplin, kepala sekolah menegur dan mengingatkan agar tidak mengulangi lagi karena akan berdampak terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini dikarenakan guru adalah contoh dan teladan bagi siswa sehingga apabila guru terbiasa terlambat maka dicontoh juga oleh murid, (wawancara, 9 Januari 2020).

Dalam upaya meningkatkan motivasi guru dalam bekerja, Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor mendorong guru agar mereka selalu tertib dan disiplin. Kepala sekolah selalu menunjukan kedisiplinannya kepada siswa maupun guru agar mereka juga bisa seperti kepala sekolah yang selalu disiplin. Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai panutan tentu membawa dampak kepada guru dan siswa agar mereka merasa bertanggung jawab dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

Pendapat yang berbeda disampaikan oleh Sherly selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor, bagaimana upaya kepala sekolah meningkatkan motivasi guru agar dapat menjalankan tugas dengan baik…..

> Dalam rangka meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor, Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas pada saat saya mengajar, hal ini memberikan manfaat yang besar bagi saya pribadi dalam hal peningkatan pembelajaran di kelas. Dengan kunjungan yang dilakukan tentu memberikan motivasi kepada saya untuk giat mempersiapkan diri untuk belajar. (wawancara, 8 Januari 2020).

Pendapat yang disampaikan oleh Sherly selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor disampaikan kembali oleh Nirwana Kaharuddin selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor bahwa…..

> Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor, sopan terhadap kami dan beliau juga rama dan selalu tersenyum. Selain itu, kepala sekolah melakukan pengawasan dengan sopan kepada guru saat pembelajaran berlangsung di kelas. Hal ini agar memotivasi para guru untuk senantiasa aktif mengajar di dalam kelas dan merasa dipantau dan dimonitoring oleh pemimpin (wawancara, 9 Januari 2020).

Pengawasan yang dilakukan dengan rama dan sopan tersebut tentu guru tidak merasa terbebani karena guru merasa diperhatikan oleh pemimpin dan tidak merasa jalan sendiri tanpa dibimbing. Tujuan kepala sekolah melakukan pengawasan dan monitoring tentu memberikan motivasi kepada guru karena guru tersebut akan mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki pada saat mengajar.

Demikian pendapat yang disampaikan oleh Rolan Ancau selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor bahwa ….

> Begitu pentingnya perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar, Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor setiap tahun khususnya setiap awal semester selalu mengadakan rapat dengan semua guru serta memberikan dorongan berupa motivasi,

> membimbing, memberi petunjuk tentang cara merumuskan dan membuat berbagai perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan (wawancara, 10 Januari 2020).

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa sebagai seorang motivator Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor melakukan tindakan menggerakkan dan mengembangkan kompetensi para guru untuk mencapai kinerja yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang kepala sekolah tidak hanya berhubungan dengan aktivitas tenaga pendidik akan tetapi juga memiliki hubungan erat dengan tenaga kependidikan dalam berbagai aktivitas pengelolaan administrasi ketatausahaan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan kunjungan kelas, membentuk kedisiplinan guru SMPN 1 Tanjung Selor dalam rangka meningkatkan kinerja, dan setiap tahun khususnya setiap awal semester selalu mengadakan rapat dengan semua guru serta memberikan dorongan berupa motivasi, membimbing, memberi petunjuk tentang cara merumuskan dan membuat berbagai perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor dalam rangka meningkatkan kinerja guru, tentu ada faktor pendukung sehingga upaya yang dilakukan oleh Kepala sekolah dapat terealisasi dengan baik berikut ini merupakan faktor pendukung dalam rangka meningkatkan kinerja guru SMPN 1 Tanjung Selor sebagai berikut:

a. Dorongan Untuk Bekerja

Dalam rangka meningkatkan mutu sekolah, guru di SMPN 1 Tanjung Selor memiliki motivasi yang cukup besar sehingga sekolah SMPN 1 Tanjung Selor dapat bersaing dengan sekolah lain untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Seperti yang disampaikan oleh Eko Purdianto selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor bahwa ….

> Dalam upaya meningkat kinerja guru SMPN 1 Tanjung Selor salah satu faktor pendukung yang saya rasakan yaitu adanya kerja sama yang baik dan guru mau terlibat dalam setiap agenda dan program yang saya buat (wawancara, 8 Januari 2020)

Dorongan yang dimiliki oleh guru mau terlibat dalam bekerja merupakan bentuk motivasi kerja sehingga kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor tidak merasa kesulitan untuk mengajak dan memotivasi guru untuk mengembangkan diri secara pribadi. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor memotivasi guru secara individual dengan memperhatikan masing-masing guru kemudian memberikan motivasi sesuai kebutuhan. Bila dirasa ada salah satu guru yang mulai menurun kinerjanya. Maka kepala sekolah akan memanggil guru tersebut dan kemudian mengajaknya berdiskusi dengan mencari solusi bersama.

b. Peluang Untuk Berkembang

Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor memilik motivasi untuk berkebang dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah sehingga lebih mempermuda guru untuk mengembangkan diri secara pribadi. Peluang untuk mengembangkan diri tentu menjadi tuntutan bagi guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor dalam bersaing dengan

sekolah lain dan dapat penyesuaian dengan perkemangan zaman. Peluang tersebut diperoleh karena kepala SMP Negeri 1 Tanjung Selor selalu memfasilitasi guru agar guru dapat mengembangkan diri secara pribadi.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Indra Sakti selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor menyatakan bahwa ….

> Guru di SMP Negeri 1 Tanjung Selor ada yang tua dan ada juga yang muda, namun semua kami dapat menjalankan tugas kami dengan baik, kami merasa terdorong untuk mengembngkan diri karena kami merasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan (wawancara, 10 Januari 2020).

Peluang untuk mengembangkan diri dapat dilakukan oleh guru dengan cara melakukan kegiatan seminar, diklat dan pelatihan. Setiap tahun ajaran, kepala sekolah selalu memberikan pembinaan dan mengajak guru untuk mempersiapkan diri secara mandiri untuk menghadapi tahun ajaran selanjutnya dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Peluang untuk mengembangkan diri sangat terbuka bagi Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor karena difasilitasi oleh kepala sekolah dan memberikan izin kepada guru yang mau terlibat dalam pengembangan keilmuan guru.

c. Perhatian Dari Kepala Sekolah

Salah satu faktor pendukung dalam rangka meningkatkan kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor yaitu dengan adanya perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan guru dalam proses pembelajaran. Perhatian tersebut berupa tanggap terhadap kebutuhan dan masalah yang dihadapi guru. Kepala sekolah melakukan pembinaan dan memberikan motivasi kepada guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor untuk dapat bekerja dengan

baik serta melibatkan guru-guru dalam merumuskan kebijakan atau program yang akan dikerjakan. Keterlibatan guru tersebut tentu bagian dari perhatian kepala sekolah terhadap guru karena semua guru diperlakukan sama dan mau mendengarkan aprisari dari semua guru.

Demikian yang disampaikan oleh Samiyem selaku Waka Humas SMPN 1 Tanjung Selor bahwa….

> Upaya yang dilakukan kepala sekolah meningkatkan kinerja guru yaitu dengan cara menunjukan sikap perhatian berupa pembinaan, penyediaan sarana dan prasarana atau sumber belajar yang memadai. (wawancara, 9 Januari 2020).

Perhatian yang ditunjukan kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor juga dilakukan dengan sikap saling menghargai, sopan, rama, dan saling menyapa satu dengan yang lainnya. Kepala sekolah peduli terhadap guru-guru SMPN 1 Tanjung Selor terutama terhadap kompetensi dan fasilitas yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru yang kurang memiliki kompetensi terhadap tugasnya, kepala sekolah turut terlibat bagaimana cara mengembangkan kompetensi guru tersebut agar dapat meningkatkan kinerjanya.

d. Hubungan Interpersonal Dengan Sesama Guru

Hubungan yang harmonis saling menjaga hubungan dengan guru-guru tentu berdampak pada kinerja guru. Hubungan yang baik banyak manfaatnya terutama terhadap pekerjaan. Ketika hubungan baik, guru dapat bekerja sama dengan orang lain dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor dan guru selalu menjaga hubungan agar dapat bekerja sebagai satu tim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eko Purdianto selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor berpendapat bahwa…

> Saya selaku kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor tentu selalu menjaga hubungan baik dengan guru-guru di sini, saya selalu bersikap sopan dan ramah, serta mengajak mereka untuk tukar pendapat dan mengajak mereka dalam agenda rapat. (wawancara, 8 Januari 2020).

Menumbuhkan suasana kerja yang baik dan harmonis, Kepala sekolah melakukan pendekatan terhadap guru yaitu dengan menumbuhkan rasa kebersamaan, kekompakan, dan kerja sama yang baik terhadap guru dengan rasa kekeluargaan. Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor juga menumbuhkan sifat keterbukaan terhadap guru dengan cara ramah tamah terhadap guru, salam dan sapa terhadap guru tanpa pandang pangkat. Dengan demikian diharapkan guru tidak merasa takut karena menganggap kepala sekolah sebagai atasan dengan bawahan, akan tetapi guru dapat menganggap kepala sekolah sebagai orang yang mempunyai tujuan yang sama yang kemudian dapat bersatu untuk mencapai tujuan bersama tersebut. Selain itu untuk menciptakan suasana yang baik dan harmonis kepala sekolah selalu membiasakan kepada seluruh warga sekolah untuk menanamkan yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Karena ketika kepala sekolah, dewan guru juga para siswa bertemu mereka tidak sungkan untuk saling menyapa bersalaman dan tidak lupa tersenyum. Hal ini juga dilakukan kepada tamu yang berkunjung ke sekolah seperti kepada peneliti.

Pendapat yang sama disampaikan oleh Indra Sakti selaku Guru SMPN 1 Tanjung Selor bahwa…

> Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru SMPN 1 Tanjung Selor yaitu menjaga hubungan yang baik dengan kepala sekolah dan guru. Hubungan yang baik tentu membawa suasana nyaman dan menyenangkan di lingkungan kerja. (wawancara, 8 Januari 2020).

Guru SMPN 1 Tanjung Selor dapat menjaga hubungan yang baik dalam lingkungan kerja mereka, dan mereka dapat saling menghargai satu dengan yang lainnya walaupun ada perbedaan agama, suku dan bahasa. Dalam pergaulan di lingkungan kerja, guru SMPN 1 Tanjung Selor tidak membeda-bedakan teman baik dari latar belakang suku yang berbeda. Jika ada diantara mereka yang mendapatkan kesulitan, kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor tidak segan memberikan pembinaan dan guru lain nya juga turut membantu. Saling membantu satu dengan yang lainnya menandakan bahwa mereka dapat bekerja sebagai suatu tim untuk mencapai visi dan misi yang sudah dibentuk.

C. Pembahasan

Berikut ini pembahasan hasil penelitian yang diperoleh selama dalam penelitian tentang peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

a. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Peningkatan kinerja guru di SMPN 1 Tanjung Selor , kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi melalui kegiatan kunjungan baik di kantor ataupun di kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pembuatan RPP, pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru bertujuan agar guru-guru SMPN 1 Tanjung Selor memiliki kompetensi serta mampu melaksanakan tugas mereka dengan baik. Supervisor dilakukan oleh Kepala Sekolah berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, kemampuan mengelola kelas, penguasaan metode strategi belajar serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru sudah cukup baik, meskipun sebagian guru perlu ditingkatkan lagi.

Pendapat yang sama disampaikan oleh Mulyasa (2009 : 107) bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

b. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator dilakukan upaya perbaikan, perubahan, pembaharuan, terobosan, penemuan dalam bidang pendidikan guna memecahkan masalah yang dihadapi SMP Negeri 1 Tanjung Selor, sehingga berkembang kepada yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor dalam rangka melakukan peranan dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga kependidikan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaruan di sekolah. Gagasan baru tersebut misalnya mengubah strategi belajar. Mengubah strategi pembelajaran dari pola kelas tetap menjadi kelas bidang studi, sehingga setiap bidang studi memiliki kelas tersendiri, yang dilengkapi dengan alat peraga dan alat-alat lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja salah satu inovasi yang dilakukan yaitu membuat agenda rutin seperti mengadakan *workshop* setiap tahun ajaran baru untuk membahas terkait perangkat pembelajaran, baik berupa penyusunan RPP, sistem penilaian, bahan ajar, media pembelajaran, dan ikut serta dalam kegiatan Musyawara Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kemudian setiap tahun juga ada diklat atau pelatihan dan selalu ada utusan yang saya kirimkan untuk mengikuti diklat tersebut.

Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat Mulyasa (2009 :201) kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan yang baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

Selain agenda atau kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah memberikan fasilitas yang menunjang pengembangan kompetensi guru demi kelancaran proses belajar mengajar. Kemudian guru dibantu dalam program seminar, *workshop*, diklat atau pelatihan yang mendukung profesi guru. Serta diberi layanan internet agar memudahkan pembelajaran dan penyediaan perustakaan yang layak.

c. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan

pendidikan dalam lingkungan sekolah SMPN 1 Tanjung Selor. Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di SMPN 1 Tanjung Selor harus dapat mengenal mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pegawai-pegawai lainnya. Sehingga dengan kerja sama yang baik menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Kepala sekolah menjalin hubungan yang harmonis dengan setiap guru dan terbuka atas kritikan dan saran yang diberikan oleh guru demi terciptanya hubungan yang baik pimpinan dengan bawahan.

Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor mampu menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan guru-guru SMPN 1 Tanjung Selor untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kepala Sekolah diberi tugas dan wewenang khusus untuk memimpin di SMPN 1 Tanjung Selor dengan harapan mampu mempengaruhi, mengajak dan mendorong guru, murid, dan staf sekolah untuk menjalankan tugas masing-masing dengan komitmen yang tinggi, dan menciptakan iklim belajar secara tertib, lancar, dan efektif.

Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Selor dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga, saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat dan pentingnya peranan masing-masing, dan kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya di sekolah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kepala sekolah dapat menerima tanggung jawab tersebut, namun ia belum tentu mengerti dengan jelas bagaimana ia dapat menyumbang ke arah perbaikan program pengajaran.

Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai seorang pemimpin harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

d. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Dalam upaya meningkatkan motivasi guru dalam bekerja, Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor mendorong guru agar mereka selalu tertib dan disiplin. Kepala sekolah selalu menunjukan kedisiplinannya kepada siswa maupun guru agar mereka juga bisa seperti kepala sekolah yang selalu disiplin. Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai panutan tentu membawa dampak kepada guru dan siswa agar mereka merasa bertanggung jawab dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor, Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas pada saat guru mengajar, hal ini memberikan manfaat yang besar bagi guru dalam peningkatan pembelajaran di kelas. Dengan kunjungan yang dilakukan tentu memberikan motivasi kepada guru untuk giat mempersiapkan diri untuk belajar.

Pendapat yang sama disampaikan oleh Mulyasa (2009 :203) sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor sebagai motivator melakukan tindakan menggerakkan dan mengembangkan kompetensi para guru untuk mencapai kinerja yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini kepala sekolah mengadakan rapat dengan semua guru serta memberikan dorongan berupa motivasi, membimbing, memberi petunjuk tentang cara merumuskan dan membuat berbagai

perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan

Faktor pendukung dalam rangka meningkatkan kinerja guru SMPN 1 Tanjung Selor sebagai berikut:

a. Dorongan Untuk Bekerja

Dalam upaya meningkat kinerja guru SMPN 1 Tanjung Selor salah satu faktor pendukung yaitu adanya dorongan yang dimiliki oleh guru mau terlibat dalam bekerja. Dorongan tersebut merupakan bentuk motivasi kerja sehingga kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor tidak merasa kesulitan untuk mengajak dan memotivasi guru untuk mengembangkan diri secara pribadi. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor memotivasi guru secara individual dengan memperhatikan masing-masing guru kemudian memberikan motivasi sesuai kebutuhan. Bila dirasa ada salah satu guru yang mulai menurun kinerjanya. Maka kepala sekolah akan memanggil guru tersebut dan kemudian mengajaknya berdiskusi dengan mencari solusi bersama.

b. Peluang Untuk Berkembang

Mengembangkan diri tentu menjadi tuntutan bagi guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor dalam bersaing dengan sekolah lain dan dapat penyesuaian dengan perkemangan zaman. Peluang tersebut diperoleh karena kepala SMP Negeri 1 Tanjung Selor selalu memfasilitasi guru agar dapat mengembangkan diri secara pribadi.

Peluang untuk mengembangkan diri dapat dilakukan oleh guru dengan cara melakukan kegiatan seminar, diklat dan pelatihan. Setiap tahun ajaran, kepala sekolah selalu memberikan pembinaan dan mengajak guru untuk mempersiapkan diri secara mandiri untuk menghadapi tahun ajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Peluang untuk mengembangkan diri sangat terbuka bagi Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor karena difasilitasi oleh kepala sekolah dan memberikan izin kepada guru yang mau terlibat dalam pengembangan keilmuan guru.

c. Perhatian Dari Kepala Sekolah

Salah satu faktor pendukung dalam rangka peningkatan kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor yaitu dengan adanya perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan guru dalam proses pembelajaran. Perhatian tersebut berupa tanggap terhadap kebutuhan dan masalah yang dihadapi guru. Kepala sekolah melakukan pembinaan dan memberikan motivasi kepada guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor untuk dapat bekerja dengan baik serta melibatkan guru-guru dalam merumuskan kebijakan atau program yang akan dikerjakan. Keterlibatan guru tersebut tentu bagian dari perhatian kepala sekolah terhadap guru karena semua guru diperlakukan sama dan mau mendengarkan aprisari dari semua guru.

Perhatian yang ditunjukan kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor juga dilakukan dengan sikap saling menghargai, sopan, rama, dan saling menyapa satu dengan yang lainnya. Kepala sekolah peduli terhadap guru-guru SMPN 1 Tanjung Selor terutama terhadap kompetensi dan fasilitas

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru yang kurang memiliki kompetensi terhadap tugasnya, kepala sekolah turut terlibat bagaimana cara mengembangkan kompetensi guru tersebut agar dapat meningkatkan kinerjanya sebagai guru.

d. Hubungan Interpersonal Dengan Sesama Guru

Sebagai pemimpin, kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor tentu selalu menjaga hubungan baik dengan guru-guru, bersikap sopan, ramah, dan mengajak guru untuk bertukar pendapat serta melibatkan guru dalam agenda rapat. Kepala sekolah melakukan pendekatan terhadap guru yaitu dengan menumbuhkan rasa kebersamaan, kekompakan, dan kerja sama yang baik terhadap guru dengan rasa kekeluargaan. Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor juga menumbuhkan sifat keterbukaan terhadap guru yaitu dengan bersikap ramah tamah terhadap guru, salam dan sapa terhadap guru tanpa pandang pangkat. Dengan demikian diharapkan guru tidak merasa takut karena menganggap kepala sekolah sebagai atasan dengan bawahan, akan tetapi guru dapat menganggap kepala sekolah sebagai orang yang mempunyai tujuan yang sama yang kemudian dapat bersatu untuk mencapai tujuan bersama tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut, didukung dengan pendapat Mulyasa (2011: 187) kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

Guru SMPN 1 Tanjung Selor dapat menjaga hubungan yang baik dalam lingkungan kerja, saling menghargai satu dengan yang lainnya

walaupun ada perbedaan agama, suku dan bahasa. Dalam pergaulan di lingkungan kerja, guru SMPN 1 Tanjung Selor tidak membeda-bedakan teman baik dari latar belakang suku yang berbeda. Jika ada diantara mereka yang mendapatkan kesulitan, kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Selor tidak segan memberikan pembinaan. Saling membantu satu dengan yang lainnya menandakan bahwa mereka dapat bekerja sebagai suatu tim untuk mencapai visi dan misi yang sudah dibentuk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan yaitu sebagai supervisor melaksanakan kegiatan supervisi kunjungan kantor ataupun di kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pembuatan RPP. Kepala sekolah sebagai inovator dilakukan perbaikan, perubahan, pembaharuan, menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, memberikan teladan kepada guru, mengadakan *workshop*, ikut serta dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kepala sekolah sebagai pemimpin mampu menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, mengarahkan, menciptakan iklim belajar secara tertib, lancar, dan efektif. dan mengembangkan hubungan kerja sama. Kepala sekolah sebagai motivator memberikan motivasi agar guru tertib, disiplin, dan mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan yaitu adanya (1) Dorongan untuk bekerja sebagai satu tim dan mau terlibat dalam pengembangan karir, dan pelatihan, (2) Peluang untuk berkembang karena kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor selalu memfasilitasi guru mengembangkan diri, memberi kesempatan mengikuti seminar, diklat, dan pelatihan, (3) Perhatian kepala sekolah menjadi faktor pendukung dalam peningkatan

kinerja Guru SMP Negeri 1 Tanjung Selor yaitu perhatian terhadap kebutuhan guru, memberikan motivasi kepada guru, melibatkan guru-guru dalam agenda rapat, saling menghargai, sopan, ramah, dan saling menyapa satu dengan yang lainnya, dan (4) Hubungan interpersonal dengan sesama guru dengan menjaga hubungan baik dengan guru-guru, bersikap sopan, ramah, dan mengajak guru untuk bertukar pendapat serta melibatkan guru dalam agenda rapat, menumbuhkan rasa kebersamaan, dan kekompakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan penelitian maka disarankan hal-hal sebagai berikut : (1) Kepada Kepala Sekolah disarankan, Dalam mencari dan menemukan gagasan baru untuk meningkatkan disiplin guru, memperhatikan kemampuan dan kesiapan guru untuk menerima perubahan, Untuk melaksanakan pembaharuan yang telah disepakati bersama perlu pengawasan, supaya apa yang telah disepakati bersama bisa terlaksana dengan baik, Untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari perubahan yang telah dilakukan, mengidentifikasi sumber masalah yang menyebabkan perubahan tidak bisa dilaksanakan. (2) Kepada para guru disarankan**,** Untuk selalu berusaha mematuhi apa yang menjadi keputusan bersama, menerima tugas dari kepala sekolah dengan hati yang senang, dan melaksanakannya dengan sungguh-sungguh demi pendidikan yang lebih baik. (3) guru lebih meningkatkan kemampuan di bidang pelayanan masyarakat dengan cara sopan, santun terhadap masyarakat dan mendidik siswa selayaknya anak sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Abd.Kadim.Masaong.2004.Teori Kinerja Guru.

Akhyak. 2005. Profil Pendidikan Sukses. Surabaya : Elkaf.

Bahri Djamarah Syaiful. 2005. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif ,Cet. 3.Jakarta: PT, Rineka Cipta.

E. Mulyasa. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

E. Mulyasa. 2008. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

E. Mulyasa. 2009.Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

E Mulyasa. 2011. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Frida.aprilliya.2016.Fungsi, Peran, Tugas & Tanggungjawab Kepala Sekolah

Raho, Bernard. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Reza Hafikar Suardi. 2017. Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (STUDI KASUS : PKP2A II Lembaga Administrasi Negara (LAN) Kota Makassar)

Syukri. 2012. Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah

Sri Nirmawati. 2016. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Peendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Konawe Selatan Kab. Konawe Selatan

Suyono.2014.Malang: Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Soerjono Soekanto, 2009. Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. Psikologi Sosial :Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial. Balai Pustaka, Jakarta.

Siswanto Sastrohadiwiryo. 2003. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R (Bandung: ALFABETA)

Wulan Sari. Dewi. 2009. Sosiologi (Konsep dan Teori).Bandung: PT. Refika Aditama

Wahjosumidjo. 2005. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan P ermasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

YAYASAN PENDIDIKAN TANAH SERIBU
UNIVERSITAS KALTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
Kampus Unikaltar Jalan Sengkawit Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara
Telepon (0552) 23190, unikaltar.ac.id

Nomor : 201 /IP/Fisipol/Unikaltar-Yapetas/IX/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. **Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Selor**

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara, maka mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama	:	Arif Faturrahman
NPM	:	201551024
Semester	:	IX (sembilan)
Metode Penelitian	:	Analisis Kualitatif
Lama Penelitian	:	September s.d November 2019
Judul Skripsi	:	**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (Studi Di SMP Negeri 1 Tanjung Selor Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan)**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tanjung Selor, 25 September 2019

Ketua Program Studi

Syaini, S. Sos, M. IP
NIDN. 1103108201

Tembusan:

PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TANJUNG SELOR
AKREDITASI : A
Alamat : Jl. Skip I, ☎(0552) 21184, Fax : 0552 - 21184 Tanjung Selor 77212
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
Email : Smp1oke@gmail.com

Nomor : 422 /454.a /Adsek / SMPN1/ I/ 2019
Lampiran : -
Perihal : Balasan izin penelitian

Kepada Yth :
Ketua Program Studi FISIPOL Univ. KALTARA
SYAINI, S. Sos, M.IP
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **EKO PURDIYANTO, S.Pd**
NIP : 19650520 198803 1 023
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Tanjung Selor

Menerangkan bahwa :

Nama : **ARIF FATURRAHMAN**
NPM : 201551024
Mahasiswa : Fakultas Fisipol Universitas Kaltara, Semester IX (Sembilan)

Telah kami setujui untuk melakukan penelitian untuk penyusunan Skripsi, metode penelitian Analisis Kualitatif dengan judul Skripsi:

"PERAN KEPALA SEKOLAH DLAM MENINGKATKAN KINERJA GURU"

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bulungan, 26 September 2019
Kepala SMP Negeri Tanjung Selor

SMP NEGERI 1 TANJUNG SELOR

EKO PURDIYANTO, S.Pd
NIP. 19650520 198803 1 023

Pedoman Wawancara Untuk Informan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kepala sekolah sebagai supervisor ?	
•	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja dan disiplin guru sebagai tenaga pendidik ?	➢ Perannya sangat penting,, memberikan dorongan dan motivasi kepada guru Dalam melaksanakan tugas. Setiap hari senin dilakukan pembinaan kepada semua guru dan TU. ➢ Kepala Sekolah sebagai supervisor selalu mendorong dalam peningkatan kinerja dan disiplin guru dengan memberi contoh tindakan dan perilaku sebagai suri tauladan semua guru.
•	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor memberikan Perhatian kepada guru sebagai tenaga pendidik untuk jenjang karir maupun kenyamanan dalam bekerja?	➢ peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah selalu mengajak dan mendorong guru untuk berinovasi serta memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dan berdedikasi yang tinggi. ➢ Kepala Sekolah sangat memberi perhatian untuk jenjang karir dan kenyamanan dalam bekerja dengan selalu memotivasi,memberi kepercayaan dan menunjuk untuk mengikuti diklat yang dibutuhkan oleh para guru.
2	Kepala Sekolah sebagai Inovator?	
	Bagaimana peran Kepala Sekolah sebagai Inovator memberikan dorongan atau memunculkan inovasi untuk meningkatkan kinerja dan disiplin guru sebagai tenaga pendidik?	➢ Kepala sekolah memberi dorongan agar ide/gagasan baru muncul dari para guru untuk melakukan perubahan ➢ kepala sekolah sebagai inovator adalah menjadi pendorong dan memberikan contoh dalam berinovasi terutama berupa fisik dan bentuk lain yang baru misalnya mengatasi anak yang memiliki masalah keluarga dan masalah kedisiplinan.
•	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator memberikan perhatian kepada guru sebagai tenaga pendidik untuk kenyamanan dalam bekerja?	➢ kepala sekolah sudah menciptakan kenyamanan dan perhatian di lingkungan sekolah sehingga kondisi sekolah hidup,rukun dan kekeluargaan. ➢ peran kepala sekolah sebagai inovator adalah semua guru diperlakukan sama dan adil,kepala sekolah

		memotivasi guru secara kolektif dan personal dalam bentuk yang positif
	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator memberikan Peluang kepada guru sebagai tenaga pendidik dalam hal jenjang jabatan ?	➢ kepala sekolah memberikan peluang kepada setiap guru untuk meniti karir yang lebih tinggi misalnya memberikan rekomendasi dan usulan cakep bagi guru yang memenuhi syarat ➢ kepala sekolah memberi solusi bagi guru bila ada masalah administrasi kelengkapan kenaikan pangkat/golongan serta mendorong para guru untuk meningkatkan kompetensi melalui berbagai pelatihan profesi
3	Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin ?	
	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai Pemimpin atau leader memberikan dorongan atau memunculkan inovasi untuk kinerja dan disiplin guru sebagai tenaga pendidik?	➢ Memberikan bimbingan kepada guru-guru dan peserta didik serta mengikuti perkembangan teknologi dan memberikan bimbingan konseling / karir yang baik. ➢ Kepala Sekolah memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru yang berdedikasi dan disiplin tinggi
	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai Pemimpin atau leader memberikan Perhatian, hubungan interpersonal dengan sesama guru sebagai tenaga pendidik untuk kenyamanan dalam bekerja?	➢ kepala sekolah selalu mengembangkan sikap kekeluargaan dan kebersamaan dalam berorganisasi selalu menjalin hubungan baik dengan semua komponen yang ada baik guru,siswa maupun dengan orang tua siswa ➢ Kepala sekolah selalu memberi perhatian,pertolongan dan dukungan kepada para guru juga sangat memperhatikan kenyamanan di lingkungan sekolah
	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai Pemimpin atau leader memberikan Peluang kepada guru sebagai tenaga pendidik dalam hal jenjang jabatan ?	➢ Peluang selalu di sampaikan dan diberikan kepada guru,misalnya menjadi instruktur atau tutor dalam pelatihan. ➢ kepala sekolah mendukung para guru yang membutuhkan administrasi kenaikan pangkat/golongan
4	Kepala Sekolah Sebagai motivator ?	

	Bagaimana peran kepala sekolah menjadi motivator dalam memunculkan motivasi agar Mendorong atau meningkatkan kinerja guru agar mendapat kan hasil yang diinginkan ?	➢ kepala sekolah selalu mengharapkan guru supaya meningkatkan kinerjanya sesuai dengan hasil yang diinginkan ➢ Kepala Sekolah selalu memberi perhatian kepada setiap guru-guru
	Bagaimana peran kepala sekolah menjadi motivator memberikan Perhatian maupun kenyamanan dalam kepada para guru atau murid dalam proses belajar mengajar?	➢ kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan,mencari gagasan baru mengintegrasikan setiap kegiatan memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah ➢ kepala sekolah memberikan motivasi suatu perhatian demi kenyamanan guru dan siswa pada proses belajar mengajar
	Bagaimana cara kepala sekolah menjadi Motivator untuk memberikan pengarahan kepada Para Guru ?	➢ dengan bimbingan yang selalu mengacu pada bimbingan orang tua kepada anaknya atau dengan keramah tamahan ➢ kepala sekolah sudah sangat baik menjadi motivator di lingkungan sekolah, selalu memberikan pengarahan kepada para guru secara individu maupun kelompok.

Kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 1 Tanjung Selor kabupaten bulungan dari tahun 1960 sampai sekarang

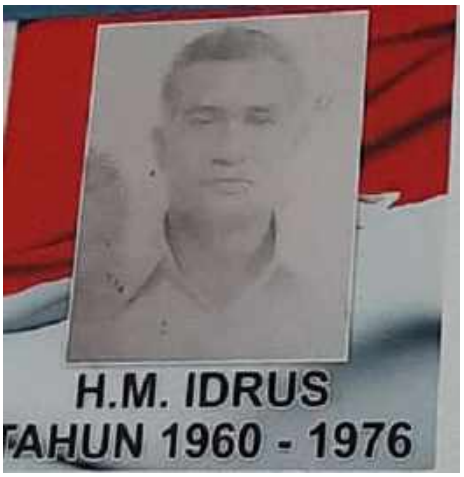
H.M. IDRUS
TAHUN 1960 - 1976

HERMANSYAH
TAHUN 1976 - 1982

SARTONO
TAHUN 1982 - 1986

V

SUDIRMAN
TAHUN 1986 - 1992

SUWARSO
TAHUN 1992 - 2004

HERIYANTO, S.Pd
TAHUN 2004 - 2010

Keadaan dan halaman di Lingkungan Sekolah

LAMPIRAN Prestasi dan penghargaan yang diperoleh SMP Negeri 1 Tanjung Selor

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : **SMP Negeri 1 Tanjung Selor**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Kelas /Semester : **VII/Genap**
Materi Pokok : **Pembelajaran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia**
Tahun Pelajaran : **2018/2019**
Alokasi Waktu : **18 Jam Pelajaran (6 Pertemuan)**

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik	1.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI. 1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI

		Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa		
2.	2.6	Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya	2.6.1	Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
3	3.6	Mengansosiasi karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republic Indonesia	3.6.1 3.6.2 3.6.3 3.6.4 3.6.5	Mendeskripsikan perjuangan menuju NKRI. Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia. Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.
4	4.6	Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat	4.6.1 4.6.2 4.6.3	Menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI. Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Religius
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Kedisiplinan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menganalisis perjuangan menuju NKRI

2. Pertemuan Kedua

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami makna proklamasi kemerdekaan

Indonesia

3. **Pertemuan Ketiga**
   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

4. **Pertemuan Keempat**
   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

5. **Pertemuan Kelima**
   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

6. **Pertemuan Keenam**
   Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan keterampilan mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

D. Materi Pembelajaran

1. **Materi Pembelajaran Reguler**
   1. **Fakta**
      - → Proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia memiliki makna sebagai berikut :
      - → Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia
      - → Berlakunya hukum nasional Indonesia, tidak berlaku hukum kolonial
      - → Puncak perjuangan pergerakan kemerdekaan
      - → Titik tolak pelaksanaan amanat penderitaan rakyat
   2. **Konsep**
      - → Proklamasi kemerdekaan merupakan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai hasil perjuangan bangsa Indonesia, bukan pemberian Negara lain
   3. **Prinsip**
      - → Kesadaran akan arti penting daerah dalam perjuangan kemerdekaan memiliki makna bagi pelaksanaan otonomi daerah yang bertanggung jawab dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
   4. **Prosedur**
      - → Susun laporan hasil wawancara dan kajian kelompok, kemudian sajikan di depan kelas
2. **Materi Pembelajaran Remedial**
   - → Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. **Materi Pembelajaran Pengayaan**
   - → Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Problem based learning

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkahPembelajaran

<table>
<tr><th>1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)</th><th>Waktu</th></tr>
<tr><td>

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran **(PPK: Integritas, Nasionalisme, Disiplin, Santun, Religius)**
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan *materi*/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu *Mewujudkan kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan*
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
  Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Perjuangan menuju NKRI*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

</td><td>15 menit</td></tr>
<tr><td>

Kegiatan Inti

<table>
<tr><th>Sintak Model Pembelajaran</th><th>Kegiatan Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>Orientasi peserta didik kepada masalah</td><td>

Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- *Perjuangan menuju NKRI* dengan cara :
- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)
  Menayangkan gambar/foto tentang
  Perjuangan menuju NKRI **(Literasi)**

</td></tr>
</table>

</td><td>90 menit</td></tr>
</table>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	 Sumber : eduprogram-lrw.com **Gambar 6.2** Perjuangan Rakyat Surabaya Mempertahankan Kemerdekaan, 10 Nopember 1945 ❖ **Mengamati** ➢ *lembar kerja* ➢ *pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb* ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ➢ *Perjuangan menuju NKRI* ❖ **Mendengar** ➢ pemberian materi oleh guru tentang *Perjuangan menuju NKRI* ❖ **Menyimak**, Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ➢ *Perjuangan menuju NKRI* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**Menanya** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang : ➢ *Perjuangan menuju NKRI* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ *Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari Perjuangan menuju NKRI?* ➢ *Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?* ➢ *Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?* **(Hot)**	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**Mengumpulkan informasi** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** mengamati dan memahami artikel	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	dengan sungguh-sungguh ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** ❖ Mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca dokumen historis tentang *Perjuangan menuju NKRI* ❖ **Mengumpulkan informasi** *Menulis* pada buku catatan informasi yang diperoleh tentang *Perjuangan menuju NKRI* Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? ❖ **Aktivitas** Peserta didik melakukan aktivitas seperti tabel dibawah ➢ menggunakan pedoman pengamatan sikap. **Aktivitas 6.1** Perjuangan berarti usaha secara sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu. Bagi bangsa Indonesia, perjuangan dalam mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia dimulai sejak terjadinya penjajahan di Indonesia. Carilah informasi tentang Perjuangan Pahlawan di daerahmu dalam meraih kemerdekaan bangsa Indonesia. Gunakan tabel berikut untuk mencatat hasil pencarian informasi yang telah kalian lakukan. ❖ **Saling tukar informasi tentang** : *Perjuangan menuju NKRI* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**Mengkomunikasikan** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang ➢ *Perjuangan menuju NKRI* ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ➢ *Perjuangan menuju NKRI* ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**Mengasosiasikan** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: ➢ *Perjuangan menuju NKRI* ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ➢ *Perjuangan menuju NKRI* ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : ➢ *Perjuangan menuju NKRI* **antara lain dengan** :	
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik		**15 menit**

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan **Guru :** **Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK: Integritas, Nasionalisme, Disiplin, Santun, Religius)** ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* p embelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : ➢ *Perjuangan menuju NKRI* ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan	**15 menit**

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)	Waktu
sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI.* ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	

Kegiatan Inti — **90 menit**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	**Mengamati** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI.* dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* **(Literasi)** Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka **Gambar 6.3** Pembacaan proklamasi oleh Ir. Soekarno 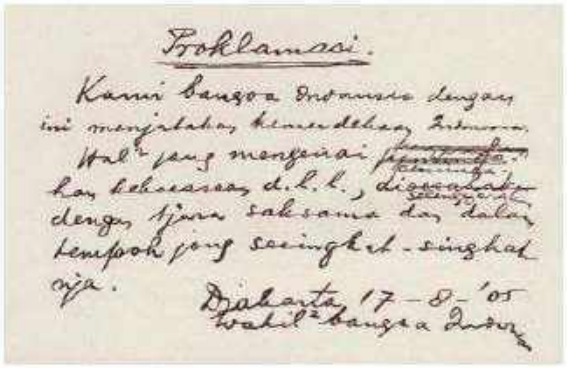 Proklamasi. Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal² yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang seringkat-singkat nja. Djakarta 17 – 8 – '05 Wakil² bangsa Indonesia Sumber : www.perpustakaan.com **Gambar 6.4** Teks Naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ❖ **Mengamati** ➢ *lembar kerja* ➢ *pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb* ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* ❖ **Mendengar**

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)		Waktu
	Pemberian materi oleh guru tentang *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* ❖ **Menyimak**, Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**Menanya** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ *Apa saja Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI?* ➢ *Bagaimana cara Memaknai proklamasi kemerdekaan dan NKRI?* **(Hot)**	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**Mengumpulkan informasi** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** ➢ *Mengamati dan memahami artikel Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** ➢ *Mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI yang dapat diperoleh di internet* ❖ **Mengumpulkan informasi** ➢ *Menulis pada buku catatan informasi yang diperoleh tentang Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI .* ➢ *Mendownload artikel Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI yang lain di internet* ➢ *Melakukan Aktivitas yang sesuai dengan buku guru dan buku siswa seperti* 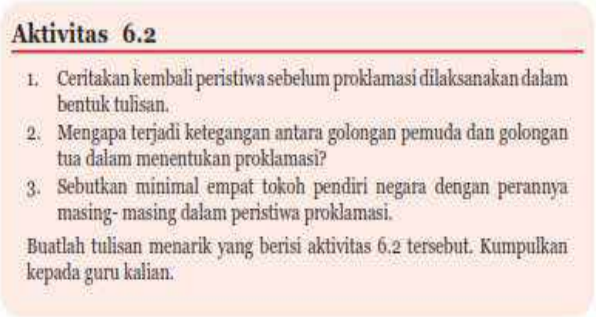 **Aktivitas 6.2** 1. Ceritakan kembali peristiwa sebelum proklamasi dilaksanakan dalam bentuk tulisan. 2. Mengapa terjadi ketegangan antara golongan pemuda dan golongan tua dalam menentukan proklamasi? 3. Sebutkan minimal empat tokoh pendiri negara dengan perannya masing- masing dalam peristiwa proklamasi. Buatlah tulisan menarik yang berisi aktivitas 6.2 tersebut. Kumpulkan kepada guru kalian. ❖ **Saling tukar informasi tentang** : *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku	

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)		Waktu
	pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**Mengkomunikasikan** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI.* ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**Mengasosiasikan** ❖ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI* Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI*, **antara lain dengan** :	
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		
Kegiatan Penutup Peserta didik :		**15 menit**

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)	Waktu
• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran **(PPK: Integritas, Nasionalisme, Disiplin, Santun, Religius)**
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu *Makna proklamasi kemerdekaan dan NKRI*,
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang *Perjungan menuju NKRI*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	❖ **Mengamati** ➢ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik *Perjungan menuju NKRI* dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) ➢ Menayangkan gambar/foto *Perjungan menuju NKRI* **(Literasi)**

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)	
	 Sumber : eduprogram-inw.com **Gambar 6.2** Perjuangan Rakyat Surabaya Mempertahankan Kemerdekaan, 10 Nopember 1945 ❖ **Mengamati** ➢ *lembar kerja* ➢ *pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb* ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perjungan menuju NKRI* ❖ **Mendengar** *Pemberian materi oleh guru tentang Perjungan menuju NKRI* ❖ **Menyimak**, Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Perjungan menuju NKRI* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	**Menanya** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang : *Perjungan menuju NKRI* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ *Apa manfaat Perjungan menuju NKRI?* ➢ *Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?* ➢ *Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?* ➢ *Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?* ➢ *Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?* **(Hot)**
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**Mengumpulkan informasi** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** *Mengamati dan memahami artikel tentang Perjungan menuju NKRI* ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** *Mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang Perjungan menuju NKRI yang dapat diperoleh di internet* ❖ **Mengumpulkan informasi** ➢ *menulis pada buku catatan informasi yang diperoleh tentang Perjungan menuju NKRI*

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)	
	➢ *mendownload artikel Perjungan menuju NKRI dalam berbagai bidang kehidupan yang lain di internet* ➢ *Peserta didik diminta melakukan aktivitas sesuai dengan buku siswa dan buku guru seperti* ➢ Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran **Aktivitas 6.1** Perjuangan berarti usaha secara sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu. Bagi bangsa Indonesia, perjuangan dalam mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia dimulai sejak terjadinya penjajahan di Indonesia. Carilah informasi tentang Perjuangan Pahlawan di daerahmu dalam meraih kemerdekaan bangsa Indonesia. Gunakan tabel berikut untuk mencatat hasil pencarian informasi yang telah kalian lakukan. ❖ **Saling tukar informasi tentang** : *artikel Perjungan menuju NKRI* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**Mengkomunikasikan** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang *Perjungan menuju NKRI* ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Perjungan menuju NKRI* ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**Mengasosiasikan** ❖ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: *Perjungan menuju NKRI* ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Perjungan menuju NKRI* Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)	
	prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : *Membahas arti penting kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan* **antara lain dengan** :

Catatan :
Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan **Guru :** **Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK: Integritas, Nasionalisme, Disiplin, Santun, Religius)** ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu *Perjungan menuju NKRI* ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	**15 menit**

Kegiatan Inti — **90 menit**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	**Mengamati** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik *Membahas pengertian*

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit)		Waktu
	daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* **(Literasi)** Sumber : wikimapia.org **Gambar 6.5** Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), salah satu bentuk pelayanan dasa pemerintah daerah kepada masyarakat ❖ **Mengamati** ➢ *lembar kerja* ➢ *pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb* ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* ❖ **Mendengar** ➢ Pemberian materi oleh guru tentang *pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* ❖ **Menyimak**, Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI*, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	**Menanya** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : **Mengajukan pertanyaan** tentang *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ *Apa manfaat dari Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI?* ➢ *Bagaimana tanggapan kalian tentang pembahasan pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI*? **(Hot)**	
Membimbing penyelidikan	**Mengumpulkan informasi** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk	

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit)		Waktu
individu dan kelompok	menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** *Mengamati dan memahami artikel Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI*, ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** *Mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI yang dapat diperoleh di internet* ❖ **Mengumpulkan informasi** Peserta didik diminta melakukan aktivitas sesuai buku guru atau buku siswa seperti berikut ini : ➢ *menulis pada buku catatan informasi yang diperoleh tentang Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* ➢ *mendownload artikel tentang Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI di internet* **Aktivitas 6.3** Bacalah dari berbagai sumber tentang undang-undang ini, dan lengkapi informasi dalam tabel berikut. ❖ **Saling tukar informasi tentang** : *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**Mengkomunikasikan** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah	

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit)		Waktu
	disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**Mengasosiasikan** ❖ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI* **antara lain dengan** :	
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah • Peserta didik mendiskusikan membuat kebulatan tekad untuk selalu bekerjasama dalam kebaikan. • Peserta didik mendokumentasikan bentuk-bentuk perilaku kerjasama yang telah ditampilkan menjadi dokumentasi kelas. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik		**15 menit**

5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit)
Kegiatan Pendahuluan **Guru :** **Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran **(PPK: Integritas, Nasionalisme, Disiplin, Santun, Religius)** ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit)

Apersepsi

- Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, *Membahas pengertian daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI*
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan *Peran daerah dalam kerangka NKRI*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	**Mengamati** ❖ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic *Peran daerah dalam kerangka NKRI* dengan cara : ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) ➢ Menayangkan gambar/foto tentang *Peran daerah dalam kerangka NKRI (***Literasi)** Sumber : kadek-elga.blogspot.com **Gambar 6.6**. Perlawanan Rakyat Bali dalam Pertempuran Puputan Margarana

5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit)	
	 Sumber : gagasanriau.com Gambar 6.7 Pengeboran lepas pantai di Riau ❖ **Mengamati** ➢ *lembar kerja* ➢ *pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb* ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *Peran daerah dalam kerangka NKRI* ❖ **Mendengar** pemberian materi oleh guru tentang *Peran daerah dalam kerangka NKRI* ❖ **Menyimak**, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Peran daerah dalam kerangka NKRI* untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	**Menanya** Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang *Peran daerah dalam kerangka NKRI* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ *Apa manfaat Peran daerah dalam kerangka NKRI ?* ➢ *Hal apa saja yang dapat kita ambil dari Peran daerah dalam kerangka NKRI ?* **(Hot)**
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**Mengumpulkan informasi** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** mengamati dan memahami artikel *Peran daerah dalam kerangka NKRI* dengan sungguh-sungguh ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang *Peran daerah dalam kerangka NKRI* yang dapat diperoleh di internet ❖ **Mengumpulkan informasi** *menulis pada buku catatan informasi yang diperoleh tentang Peran daerah dalam kerangka NKRI* ❖ mendownload artikel *Peran daerah dalam kerangka NKRI* yang

5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit)	
	lain di internet ➢ *Peserta didik diminta melakukan aktivitas sesuai dengan buku siswa dan buku guru seperti* 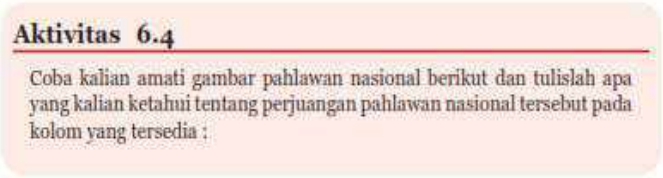 **Aktivitas 6.4** Coba kalian amati gambar pahlawan nasional berikut dan tulislah apa yang kalian ketahui tentang perjuangan pahlawan nasional tersebut pada kolom yang tersedia : 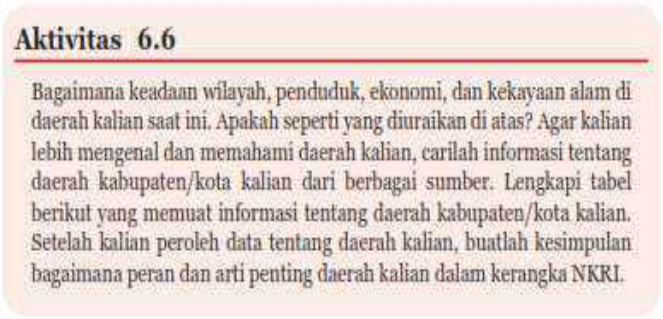 **Aktivitas 6.6** Bagaimana keadaan wilayah, penduduk, ekonomi, dan kekayaan alam di daerah kalian saat ini. Apakah seperti yang diuraikan di atas? Agar kalian lebih mengenal dan memahami daerah kalian, carilah informasi tentang daerah kabupaten/kota kalian dari berbagai sumber. Lengkapi tabel berikut yang memuat informasi tentang daerah kabupaten/kota kalian. Setelah kalian peroleh data tentang daerah kalian, buatlah kesimpulan bagaimana peran dan arti penting daerah kalian dalam kerangka NKRI. ❖ **Saling tukar informasi tentang** *Peran daerah dalam kerangka NKRI* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**Mengkomunikasikan** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : *Peran daerah dalam kerangka NKRI* ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Peran daerah dalam kerangka NKRI* ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**Mengasosiasikan** ❖ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: *Peran daerah dalam kerangka NKRI* ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang

5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit)	
	berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Peran daerah dalam kerangka NKRI* ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan *Peran daerah dalam kerangka NKRI* **antara lain dengan** :

Catatan :
Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang proklamasi kemerdekaan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

6. Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan **Guru :** **Orientasi** ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran **(PPK: Integritas, Nasionalisme, Disiplin, Santun, Religius)** ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Apersepsi** ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : *Peran daerah dalam kerangka NKRI Peran daerah dalam kerangka NKRI* ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia* ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan	**15 menit**

<table>
<tr><td colspan="2">6. Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit)</td><td>Waktu</td></tr>
<tr><td colspan="2">langkah-langkah pembelajaran.</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Kegiatan Inti</td><td rowspan="3">150 menit</td></tr>
<tr><td>Sintak Model Pembelajaran</td><td>Kegiatan Pembelajaran</td></tr>
<tr><td>Orientasi peserta didik kepada masalah</td><td>❖ Mengamati
❖ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan cara :
❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)
❖ Menayangkan gambar/foto tentang : Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Literasi)

Sumber : finance.detik.com
Gambar 6.8 Pembangunan jalan di perbatasan Indonesia – Malaysia di Kalimantan, untuk mendukung kemajuan daerah.
❖ Mengamati
➢ lembar kerja
➢ pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan
❖ Mendengar
➢ pemberian materi oleh guru
❖ Menyimak,
❖ penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</td></tr>
<tr><td>Mengorganisasikan peserta didik</td><td>Menanya
Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :
❖ Mengajukan pertanyaan tentang : Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
➢ Apa manfaat Sikap mempertahankan</td></tr>
</table>

6. Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit)		Waktu
	Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam diri kita? ➢ *Bagaimana cara mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia*? **(Hot)**	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	**Mengumpulkan informasi** Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ **Mengamati obyek/kejadian,** *mengamati dan memahami artikel perubahan social dengan sungguh-sungguh* ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,** *mengunjungi laboratorium computer sekolah untuk mencari dan membaca artikel perubahan social yang dapt diperoleh di internet* ❖ **Mengumpulkan informasi** ➢ *menulis pada buku catatan informasi yang diperoleh tentang perubahan social* ➢ *mendownload artikel perubahan social yang lain di internet* **Aktivitas 6.7** Apakah menurut kalian masih ada nilai-nilai lain dari peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tulislah nilai-nilai tersebut dan sajikan di depan kelas. Terimalah masukan dari teman-teman untuk perbaikan sajian kalian di masa yang akan datang. ❖ **Saling tukar informasi tentang** *Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	**Mengkomunikasikan** Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : *Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia* ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia*	

6. Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit)		Waktu
	❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	**Mengasosiasikan** Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: …… ❖ **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia* Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan *Sikap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia*, **antara lain dengan** :	
Catatan : **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)**		
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik		**15 menit**

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

→ Sikap (Spiritual dan Sosial)
- ↓ Observasi (jurnal)
- ↓ Penilaian diri
- ↓ Penilaian antarteman

→ Pengetahuan
- ↓ Ter tertulis

→ Keterampilan
- ↓ Kinerja

2. Instrumen Penilaian: Terlampir

3. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- → Remidial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remidial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- → Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal)

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Tanjung Selor

Eko Purdiyanto, S.Pd
NIP. 19910126201503

Tanjung Selor, Januari 2019
Guru Mata Pelajaran

Jeni Kristina, S.Pd NIP.196505201988031023